

Target Ekonomi Global

IMF akan revisi target. Menyusul muncul tanda-tanda pemulihan.

Halaman 16



Prediksi Hari Ini
IHSG 6.300 - 6.390 **USD/IDR** 14.375 - 14.450
Survei KONTAN*



Stock to Watch
HMSP (Akhir 2021)

Rp 1.700



KOMPAS GRAMEDIA

Rp 6.000.-

Harga langganan Rp 117.000 (Harian)
Rp 149.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)

Telp. berlangganan 021 536 53 100

Kontan²⁵

#NEOECONOMYSOCIETY

Harian Bisnis & Investasi

Senin, 22 Maret 2021

4170/tahun 15. 16 halaman



<https://bit.ly/3r9N4ZI>



Awas Koreksi Saat Konsolidasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diprediksi akan cenderung terkonsolidasi di akhir kuartal satu ini. Pelaku pasar menanti kepastian arah ekonomi global serta rilis kinerja keuangan emiten.

Halaman 3

Strategi Utang 2021 Berubah

Pemerintah tengah mengubah strategi utang untuk mendanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021. Salah satu tujuannya adalah agar beban utang jatuh tempo ke depan tidak makin berat.

Halaman 2

Kawasan Industri Sulit Jual Lahan

Emiten pengelola kawasan industri belum benar-benar merasakan dampak penerapan omnibus law. Penjualan lahan masih belum meroket di awal tahun ini.

Halaman 4

Read Editor's Choice in English

www.kontan.co.id

Rekomendasi

Pasar MAPI

MAP TAHUN ini emiten sektor ritel diperkirakan mengalami perbaikan kinerja, setelah sempat terserok-sejak pada tahun 2020.

Para analis percaya, perbaikan ekonomi

dan daya beli sudah mulai meningkat.

Sebagian analis mengatakan, salah satu katalis positif sektor ritel adalah proses vaksinasi yang lancar. Vaksinasi tidak hanya mempercepat pemulih aktifitas ekonomi, namun juga mendukung perbaikan kinerja emiten ritel. Usai vaksinasi pembatasan sosial bisa relatif lebih longgar seiring daya beli masyarakat juga membaik.

Para analis juga berharap, masyarakat kembali beraktivitas sehingga bisa meningkatkan trafik pengunjung. Saham MAPI (PT Mitra Adi Perkasa Tbk) menjadi pilihan. Segmentasi pasar MAPI kelas menengah atas yang lebih liat. Vaksin Covid-19 juga lebih banyak didistribusikan di kota besar, sesuai lokasi mayoritas gerai dan asal sumber pendapatan MAPI.

Simak ulasan selengkapnya di Halaman 5.

Buy **Buy** **Buy**
Vannesa Karmajaya RHB Sekuritas Christine Natasya Mirae Asset Sekuritas Putu Chantika NH Korindo Sekuritas

Indeks Saham		
Nama	Indeks	%
KOMPAS100	1.227,73	0,22
IHSG	6.356,16	0,13
DOW JONES	32.627,97	-0,71
SSEC (Shanghai)	3.404,66	-1,69
NIKKEI 225	29.792,05	-1,41
FTE Straits Times	3.134,54	-0,10
HANG SENG	28.990,94	-1,41
KOSPI	3.039,53	-0,86

Sumber: Bloomberg, BEI per 19/03/2021

Kurs Rupiah		
Mata Uang	Kurs	%
USD	14.476,00	-0,44
SGD	10.756,04	-0,08
JPY	132,78	-0,48
EUR	17.236,59	0,08
GBP	20.137,58	-0,15
MYR	3.512,33	-0,21

Sumber: Kurs Tengah BI (19/03/2021)

Layanan berlangganan
021-536 53 100
promo@kontan.co.id

Kontan²⁵

KontanNews

KontanNews

KontanNews

@KontanNews

@KontanNews

Transaksi Pasar Uang Sepi

Likuiditas berlimpah, bank tak mengakses transaksi pasar uang antarbank.

Halaman 9



Kelas RS akan Diubah

Pemerintah akan mengubah sistem kelas layanan rumah sakit untuk peserta BPJS.

Halaman 14



Pajak Menjaring Orang Kaya Baru dari Digital

Ditjen Pajak membentuk tim khusus membidik wajib pajak tajir di ekonomi digital

Yusuf Imam Santosso

JAKARTA. Pemerintah terus menyisir potensi-potensi penerimaan pajak dari sektor digital. Direktorat Jenderal Pajak menganggap sektor ini menikmati untung di tengah tekanan pandemi Covid-19.

Berdasarkan informasi yang didapat KONTAN, terbaru, Ditjen Pajak tengah menyiapkan strategi untuk menggali potensi penerimaan pajak di sektor digital. Salah satunya dengan membentuk tim khusus. Tim ini bernama Gugus Tugas Penanganan Pelaku Ekonomi Digital.

Ditjen Pajak akan merencanakan tugas yang diajukan Gugus Tugas Penanganan Pelaku Ekonomi Digital. Pertama, menunjuk pelaku perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE). Kedua, memantau kegiatan influencer. Caranya: dengan memanfaatkan data internal dan eksternal kantor pajak.

Ditjen Pajak akan merencanakan dengan kementerian dan lembaga (KL) lainnya guna pencarian data pihak ketiga, yakni Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Bank Indonesia (BI), juga Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ditjen Pajak juga akan menggali data informasi pelaku ekonomi digital dengan menggelar one-on-one meeting dengan pihak ketiga itu. "Informasi bisa berupa informasi keuangan ataupun kepemilikan harta, dan sebagainya. Sumber informasi itu yang menjadi salah satu dasar bagi



Prancis

Digital Service Tax

3% Nilai transaksi



Italia

Digital Service Tax

3% Nilai transaksi



Austria

Digital Service Tax

5% Nilai transaksi



Spaniol

Digital Service Tax

3% Nilai transaksi



India

Equivalence Levy

6% Nilai transaksi



Ingris

Branch Profit Tax

25% Diverted Profit



Australia

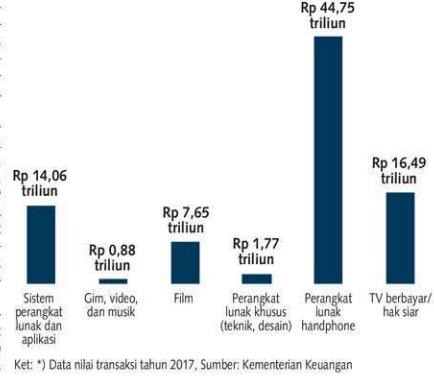
Branch Profit Tax

40% Diverted Profit

Sumber: Kementerian Keuangan

Dasar Pengenaan Pajak Transaksi Digital di Beberapa Negara

Bentuk dan Nilai Transaksi Barang digital



Ket: *) Data nilai transaksi tahun 2017. Sumber: Kementerian Keuangan

Paling-paling akan mengacu kembali ke dasar pengenaan pajak dalam perjanjian penghindaran pajak berganda (P3B) atau tax treaty.

Setali tiga uang, dari sisi perusahaan digital, Prianto mengatakan potensi yang bisa digenjot saat ini hanya-lah pemungutan PPn. PPn ini baik yang berasal dari perusahaan digital asing dan dalam negeri.

Ketua Umum Asosiasi E-Commerce Indonesia (Idea) Bima Laga mengatakan, untuk menciptakan level playing field dengan pengusahaan dalam negeri, otoritas patut menarik PPh atas perusahaan digital atau PMSE asing. Tapi ia mengingatkan, cara atau dasar hukum yang digunakan menunggu PPh ini jangan sampai bersifat kontroversial sehingga malah merusak hubungan dagang dengan negara lain yang jadi asal usul perusahaan digital tersebut.

Untuk pemungutan PPn dan PPH terhadap PMSE dalam negeri saat ini sudah tak masalah. "Perusahaan yang dalam negeri dipastikan tunduk dengan aturan yang ada. Jadi no issues," katanya.

sedikit, tapi potensi penerimaan pajaknya besar.

PPh masih sulit dijarang

Direktur Eksekutif Pratama Kreston Tax Research Institute (TRI) Prianto Budih Saptono menilai, pembentukan tim khusus ini dibutuhkan Ditjen Pajak. Sejak tahun 2020, Neilmaldrin menilai, influencer yang tergolong sebagai wajib pajak high wealth individual (HWI) yang jumlahnya

sekitar 20(3). Kaeasang bahkan juga kembali menegekskan target ini dalam cuitan di akun Twitter-nya, @kaeasang.

Sebagai wujud keseriusan membangun Persis Solo, Kaeasang berkomitmen mendatangkan sponsor. "Tidak seperti sebelumnya, sponsor yang kosongan terus," ucap dia.

Bagi pengusaha seperti Erick Thohir, memegang saham di klub sepakbola bukanlah hal baru. Selain Persis Solo, mantan pemilik Inter Milan ini dikabarkan bakal menguasai 51% saham Oxford United, klub asal Inggris. Majoritas saham Oxford United itu bakal dikuasai Erick bersama pengusaha Indonesia lainnya, Anindya Bakrie.

Ada pula ustaz Yusuf Mansur yang memiliki 10% saham di klub sepakbola Polandia, Lechia Gdansk. Mengutip transfermarkt.com, Lechia mencatatkan nilai 11,85 juta, atau Rp 201,45 miliar (kurs Rp 17.000 per euro).

CEO Bali United Yabes Tauri menilai, kehadiran para pengusaha di sektor olahraga ini punya potensi besar yang belum tergarap. Sekitar 170 juta orang dari 270 juta penduduk Indonesia merupakan penikmat sepakbola.

"Ini industri yang akan terus berkembang, sehingga menciptakan multiplier effect besar," kata dia.

Pengamat olahraga Fritz Siemannjuntak menilai, saat ini olahraga seperti sepakbola telah berkembang menjadi

hiburan dan bisnis. Selain tiptik pertandingan, ketenaran pemain dan merchandise menjadi peluang. "Apalagi kalau bisa menggaet TV, eksposurnya semakin besar. Diharapkan konglomerat pemilik klub bisa menambah investasi, misalnya membeli pemain tersohor dan pembangunan stadion bertaraf internasional," ungkap dia, kemarin.

Ekonom Indef, Nailul Huda berharap, masuknya pebisnis bisa membuat klub lokal semakin kompetitif dan dikelola profesional sehingga mandiri secara finansial dan tak tergantung lagi APBD. Apalagi, nilai klub Indonesia masih tertinggal (lihat tabel).

Kelas RS akan Diubah

Pemerintah akan mengubah sistem kelas layanan rumah sakit untuk peserta BPJS.

Halaman 14

Pemerintah berharap volatilitas US Treasury bersifat sementara.

Luky Alfarman, Dirjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kemkeu

Penurunan Pajak Jasa Konstruksi



KONTAN/Franciskus Simbolon

Sejumlah pekerja konstruksi melintas di kawasan MH. Thamrin, Jakarta, Minggu (21/3). Gabungan Pengusaha Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) menilai rencana pemerintah menurunkan tarif pajak penghasilan (PPH) final untuk jasa konstruksi menjadi langkah positif bagi sektor usaha ini. Rencana penurunan tarif PPh final jasa konstruksi tersebut tertuang dalam Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang Perubahan Kedua Atas PP Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dari Penghasilan Usaha Jasa Konstruksi.

Pemerintah Ubah Strategi Penerbitan Utang

Penerbitan SBN per 17 Maret 2021 capai Rp 365,38 triliun, naik hampir dua kali lipat dari 2020

Yusuf Imam Santosso

JAKARTA. Pandemi virus korona (Covid-19) masih menghantui kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021. Tak pelak, ini mengharuskan pemerintah menyusun strategi pembiayaan al lantaran pandemi masih belum ada kepastian.

Salah satu alternatif pembiayaan adalah dengan menggunakan utang, khususnya penerbitan surat berharga negara (SBN). Direktur Jenderal (Dirjen) Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (Kemkeu) mencatat, hingga 17 Maret 2021, realisasi penerbitan SBN Rp 365,38 triliun.

SBN ini terdiri dari penerbitan surat utang negara (SUN) Rp 293,98 triliun dan surat berharga syariah negara (SBSN) Rp 71,5 triliun. Kemku mencatat volume penerbitan SBN ini, naik hampir dua kali lipat, atau 84% dari pencapaian pada periode sama tahun lalu. Dengan demikian, sisanya penerbitan SBN yang bisa diterbitkan pemerintah Rp 841,92 triliun dari target Rp 1.207,3 triliun.

Direktur Jenderal (Dirjen) Pengelolaan Pembiayaan dan

SBN masih diperlukan untuk menjamin pemulihuan ekonomi.

katan yield US Treasury.

Pemerintah berharap, volatilitas US Treasury bersifat sementara. Dengan demikian, mulai kuartal II-2021 diharapkan akan mulai lebih stabil.

Kedua, optimisasi penggunaan sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) tahun anggaran 2020. Sebelumnya Luky bilang, ada Rp 80 triliun-Rp 100 triliun SILPA yang bisa dimanfaatkan untuk menekan penerbitan utang baru.

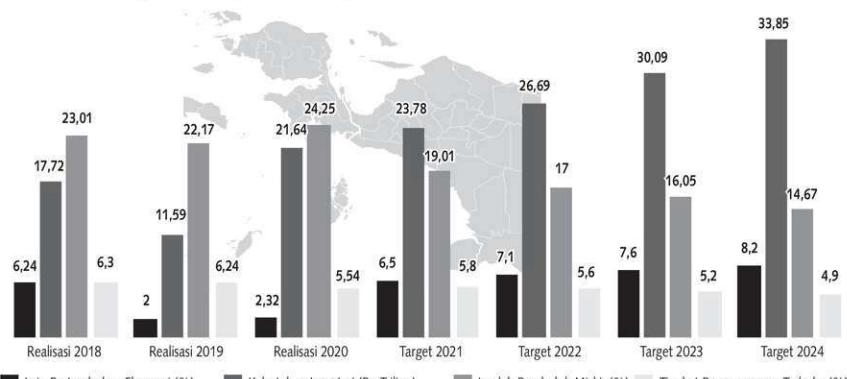
Tiga Kebijakan Percepatan Pembangunan Papua

JAKARTA. Pertumbuhan Ekonomi Pulau Papua jauh terfinggih, baik secara nasional maupun dibandingkan dengan wilayah lainnya. Maka, Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas) menyusun arah kebijakan

pembangunan Papua hingga 2024. *Perdana*, percepatan pembangunan melalui transformasi ekonomi dari berbasis sumber daya alam (SDA) ke industri berbasis komoditas lokal dan pariwisata, hilirisasi industri pertambangan, minyak, dan gas. *Kedua*, pelaksanaan

otonomi khusus Papua dan Papua Barat berlandaskan budaya dan kontekstual Papua dan berbasis ekologis dan wilayah adat. *Ketiga*, peningkatan kawasan konservasi dan daya dukung lingkungan untuk pembangunan rendah karbon. (KONTAN/Yusuf Imam S.)

Arah Pembangunan Wilayah Pulau Papua 2020-2024



Lobi

Permintaan Pembiayaan Korporasi Melambat Lagi

JAKARTA. Bank Indonesia (BI) melihat kebutuhan pembiayaan korporasi pada Februari 2021 kembali melambat. Hal ini berdasarkan survei yang digelar BI kepada korporasi yang menunjukkan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) pada Februari sebesar 8,2%. Angka ini turun dibandingkan dengan bulan Januari 2021 dengan SBT 9,2%.

Tapi, BI mencatat, ada beberapa sektor usaha yang masih mengalami peningkatan kebutuhan pembiayaan. Peningkatan paling tinggi ada pada sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan. Sektor ini mencatat SBT 2,1% atau meningkat dari 1,2% pada bulan sebelumnya. Kemudian, sektor pertambangan dan penggalian dengan SBT 1,9% atau naik ketimbang Januari 2021 sebesar 1,2%.

Selain itu, sektor pengadaan listrik juga mengalami kenaikan permintaan pembiayaan pada Februari 2021 dengan SBT 0,3%, membaik dari Januari 2021 sebesar -0,2%.

Peningkatan kebutuhan pembiayaan pada sektor-sektor tersebut, untuk mendukung aktivitas operasional sebesar 69,3%, membayar kewajiban yang jatuh tempo 39,6%, dan mendukung pemulihan pasca new normal 38,6%.

Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono, pekan lalu menyebut survei menunjukkan responden menyatakan bahwa kebutuhan pembiayaan ini dipenuhi dari dana internal sebesar 38,6%. Angka ini berkang dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang sebesar 48,6%.

Bidara Deo Pink

Menkeu Optimalkan BLU Pendidikan dan Kesehatan



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menilai BLU punya peran penting selama pandemi ini.

JAKARTA. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menilai kinerja badan layanan umum (BLU) di bidang pendidikan dan kesehatan tetap optimal. Peran kedua BLU ini sangat penting di tengah pandemi Covid-19.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menilai BLU punya peran penting selama pandemi ini, terutama dalam hal kesehatan dan pendidikan. Sebalik itu, kemampuan menjalankan aktivitas bisnis yang fleksibel, membuat BLU mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cepat.

Menkeu berharap, BLU kesehatan seperti rumah sakit menjalankan program pengobatan dan perawatan serta edukasi pencegahan dan penanggulangan Covid-19 untuk mendukung percepatan penyelesaian pandemi.

"BLU rumah sakit hanya 3,4% dari total rumah sakit di Indonesia. Namun rumah sakit BLU penting setiap kala karena melayani 13,6% dari total pasien di seluruh Indonesia dan ini juga lebih penting lagi 80%-nya adalah pasien dari jaminan kesehatan nasional," kata Sri Mulyani, Jumat (19/3).

Untuk BLU pendidikan seperti universitas, politeknik, sekolah tinggi, ataupun institut, memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik di tengah sejumlah pembatasan aktivitas yang harus diberlakukan.

"Jumlah BLU 101 perguruan tinggi dan itu sebentuknya hanya 1,78% dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Namun jumlah yang kecil ini, mendidik set setengah juta mahasiswa atau 18,9% dari total mahasiswa di seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Itu menggambarkan betapa besarnya peranan BLU bidang pendidikan dan kesehatan tadi," tambahnya.

Yusuf Imam Santosso

KontanInfografik

The Changing Selling (GO-TO-MARKET) MODEL COMMON MISTAKES AND LESSONS LEARNED

Pandemi Corona mengubah cara kita menjangkau market. Dalam 1 tahun terakhir ini kita *trial and error*, *learning by doing*, dan terus *finetuning* bagaimana cara terbaik menjangkau dan menservis customer kita dalam kondisi Covid. Pembelajaran ini dipadatkan dalam 2 jam webinar dan wajib diikuti oleh siapapun yang tidak ingin mengulang kesalahan yang sama dalam mempersiapkan bisnis pasca Corona.

PEMBICARA : TIM SANDLER TRAINING



09.30-11.30 WIB | 26 MARET 2021 | TIKET 350.000 | <http://bit.ly/KA-CS>

PENDAFTARAN 0899 0261922

POWERED BY KontanAcademy

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas

KontanInfografik

BURSA

Kontan Senin, 22 Maret 2021

Proyeksi IHSG

IHSG Cenderung Konsolidasi

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diperkirakan bergerak konsolidasi pada awal pekan ini (22/3). Belum ada sentimen yang akan menggerakkan indeks secara besar-besaran.

Sekadar mengingatkan, IHSG ditutup menguat 0,13% pada Jumat lalu ke 6.356,16. Tapi dalam sepekan, indeks saham bergerak stagnan, hanya turun 0,03%. Analis MNC Sekuritas, Herditya Wicaksana memperkirakan, IHSG masih akan cenderung konsolidasi lantaran masih belum bisa menembus level kuat, baik di bawah ataupun bawah.

"Jika IHSG menguat, akan terbatas untuk menguji *resistance* 6.400, dan ke bawah *support* di 6.320," terang dia, Minggu (21/3).

Herditya merekomendasikan investor melirik saham tambang batubara. Menurut dia, saat ini investor masih cenderung hati-hati karena naiknya *yield* obligasi Amerika Serikat tenor 10 tahun.

Senada, Analis Panin Sekuritas William Hartanto memperkirakan, IHSG masih akan terpergaul sentimen dari luar negeri. Investor antara lain akan merespons koreksi yang terjadi di bursa saham AS akhir pekan lalu. "Dari dalam negeri tidak ada sentimen yang secara khusus bisa mengganggu atau menurunkan IHSG," sebut dia.

William memperkirakan IHSG akan *sideways* dengan *support* di 6.241. Sementara *resistance* ada di level 6.400. Secara teknikal, William juga merekomendasikan investor mengamati saham-saham barang konsumen dan batubara.

Sementara Analis Artha Sekuritas Dennies Christopher Jordas memprediksi IHSG berpotensi menguat bila melihat indikator teknikal. Pergerakan IHSG juga akan didukung sentimen dari dalam negeri, terkait relaksasi pajak di beberapa sektor.

Hari ini, investor juga akan mengamati penetapan suku bunga di China. Proyeksi Den-

Top Losers	Top Gainers
BBSI -29,79%	ZBRA 70,63%
BVIC -29,17%	KIAS 70,00%
FORU-28,87%	MPOW 68,0%

Sumber: Bloomberg, 12-19 Maret 2021

Hot Money di Saham*		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
15-03-2021	-	159,34
16-03-2021	-	256,93
17-03-2021	211,49	-
18-03-2021	622,79	-
19-03-2021	512,28	-
Total	930,30	-

*Rp miliar

Sumber: Bloomberg

nies, hari ini IHSG akan bergerak di kisaran *support* 6.323-6.290 dan *resistance* di 6.372-6.388.

Sugeng Adji Soenarso

Waspada Koreksi Saat Konsolidasi

Pelaku pasar *wait and see*, analis menilai indeks saham tak banyak gerak

Sugeng Adji Soenarso

JAKARTA. Kisaran pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Maret ini meskipun fluktuatif, tidak terlalu besar. Posisi IHSG Jumat (19/3) berada di level 6.356,16.

Posisi ini tidak jauh dengan rata-rata posisi IHSG sepanjang Maret ini, yaitu di level 6.309,15. Titik terendah IHSG di Maret ini adalah 6.167,86. Sedangkan posisi tertinggi ada di 6.394,12.

Sepanjang Maret ini hingga Jumat lalu (19/3), IHSG tercatat menguat 1,83%. Kendati begitu, indeks saham masih belum bisa menjebol level 6.400. Analis memprediksi, indeks saham bisa berfluktuasi lagi ke bawah level 6.300 di sisa bulan ini.

Analis Pilarmas Investindo Okie Setya Ardiantama menjelaskan, IHSG diprediksi bergerak pada kisaran 6.262-6.390 hingga akhir Maret ini."Kami melihat IHSG akan bergerak pada kisaran 6.262-6.390 hingga akhir Maret ini," prediksi Okie, Jumat (19/3).

Analis Philip Sekuritas Helen menambahkan, pelaku pasar akan mencermati sentimen kebijakan bank sentral AS The Federal Reserve dan rilis data ekonomi global. Pekan ini, AS akan merilis sejumlah data ekonomi penting, termasuk data produk domestik bruto (PDB) final.

Pelaku pasar juga masih mencermati pergerakan *yield* obligasi pemerintah Amerika Serikat (AS) serta potensi pemulihuan ekonomi AS lebih cepat. Sentimen tersebut akan membuat pelaku pasar cenderung *wait and see*.

"Kami melihat IHSG akan bergerak pada kisaran 6.262-6.390 hingga akhir Maret ini," prediksi Okie, Jumat (19/3).

Analis Philip Sekuritas Helen menambahkan, pelaku pasar akan mencermati sentimen kebijakan bank sentral AS The Federal Reserve dan rilis data ekonomi global. Pekan ini, AS akan merilis sejumlah data ekonomi penting, termasuk data produk domestik bruto (PDB) final.

Sementara, dari dalam negeri, pelaku pasar masih me-



Sepanjang Maret ini hingga Jumat (19/3), IHSG tercatat menguat 1,83%.

dan menguji level *resistance* di 6.504,99," jelas Dustin

Helen menyebut saham-saham dengan kapitalisasi pasar besar masih akan menjadi pendorong utama IHSG.

Ini terutama saham-saham sektor perbankan, seperti BBVA, BMRI, BBRI dan BBNL. Dia menyarankan, investor memperhatikan valas saham, baik *price to earnings ratio* (PER) maupun *price to book value* (PBV).

Okie juga menilai, saat ini pelaku pasar dapat mencermati saham-saham sektor keuangan. Selain itu, pelaku pasar juga bisa mencermati saham sektor industri dasar serta komoditas.

Bullish-Bearish

Prediksi IHSG 9 Analis (22 Maret 2021)

Nama	Institusi	Support	Resistance
Muhammad Nafan Aji	Binaarta Sekuritas	6.308	6.394
Anugerah Zamzami Nasr	Phillip Sekuritas	6.290	6.390
Dennies Christoper Jordan	Artha Sekuritas	6.323	6.372
Herditya Wicaksana	MNC Sekuritas	6.320	6.380
William Hartanto	Panin Sekuritas	6.241	6.440
William Surya Wijaya	Indosurya Bersinar Sekuritas	6.260	6.389
Chris Apriliony	Jasa Utama Capital	6.300	6.360
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	6.264	6.429
Dimas W Pratama	NH Korindo Sekuritas	6.300	6.400
Median		6.300	6.390

Disclaimer: Prediksi 10 analis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggungjawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.



INTELLIGENT DIGITAL CAR

ALMAZ RS PRE-BOOK

DRIVE UNLIMITED WAY

"Smart Gift DJI Drone"



Mavic Mini

"Superior Free Maintenance"



*5 years or 100,000 km free maintenance
*Free labor cost and spareparts

Periode: 4-28 Maret 2021

Penawaran terbatas untuk 3.000 pembeli pertama.

Pemesanan pre-booking harus menjadi DO dalam waktu 3 bulan untuk mendapatkan "Smart Gift" dan "Superior Free Maintenance".



Kunjungi Wuling Online Smart Showroom untuk melakukan pre-booking

<https://smartshowroom.wuling.id/smartshowroom>



24/7
WULING CUSTOMER ASSISTANCE
0800-100-5050

www.wuling.id

Wuling Motors Indonesia

@WulingMotorsID

@wulingmotorsid

@wulingmotorsid

*Terms & conditions applied

Gambar hanyalah ilustrasi dan mungkin berbeda dengan produk sesungguhnya. Wuling Motors berhak melakukan perubahan setiap saat tanpa pemberitahuan.

Menunggu Investasi Besar Masuk

Meneropong prospek emiten kawasan industri usai *omnibus law* berlaku

Benedicta Alvinta Prima

JAKARTA. Pemberlakuan *omnibus law* belum memberi efek positif bagi emiten pengelola kawasan industri. Sejumlah emiten kawasan industri masih berjuang menjaga lahan mereka.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) misalnya, menargetkan mampu menjual lahan 20 hektare (ha) di kawasan industri Karawang. Sedang penjualan di Subang Metropolitan ditargetkan 40 ha.

Namun nampaknya target tersebut belum akan terrealisasikan di paruh pertama tahun ini. "Kemungkinan sales akan masuk di semester dua," ujar

Vice President of Investor Relations & Corporate Communications SSIA Erlin Budiman kepada KONTAN, Minggu (21/3).

Bagi dividen

Sejauh ini, KIJA memiliki pipeline penjualan 100 ha di Cikarang dan Kendal. Pipelinenebut, perusahaan ini membutuhkan pendapatan pra-jualan atau *marketing sales* Rp 894 miliar tahun lalu. Ini setara 54% dari realisasi 2019.

Meski lebih rendah, namun *marketing sales* semester dua tahun lalu naik 2,5 kali lipat dibanding semester pertama menjadi Rp 644 miliar. Tren ini diharapkan berlanjut tahun ini. "Meski membaik, kami perkirakan *marketing sales* tahun ini belum pulih sebagian

maka seperti sebelum pandemi Covid-19," terang Muljadi.

membuka penjualan kuartal pertama ini, luasnya 14 ha," kata Sturesh Vembu, Direktur Keuangan AKRA beberpas waktu yang lalu.

Analisis Maybank Sekuritas Aurelia Setiabudi menilai, di antara berbagai emiten pengelola kawasan industri, saham PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) paling menarik.

Tahun lalu, DMAS mampu menjual lahan cukup besar, lebih dari 100 ha. "Tahun ini, penjualan diperkirakan Rp 2 triliun," imbuh Aurelia.

DMAS juga tidak memiliki utang. Sehingga, laba perusahaan tidak terbebani beban keuangan. Emiten ini juga rajin membagi dividen hingga 100% dari laba bersih.

Sedang PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST) tidak mencatat penjualan lahan tahun lalu. Penjualan tahun ini diprediksi 15 ha-20 ha. "BEST juga memiliki utang bank yang menekan posisi keuangan," imbuh Aurelia.

Aurellia merekomendasikan beli DMAS. Target hargaanya Rp 270 per saham. ■

Ini Pendapatan Emiten Kawasan Industri dari Jualan Lahan

	Pendapatan		Perubahan	Pendapatan Konsolidasi	Kontribusi
	Q3-2020	Q3-2019			
Surya Semesta Internusa (SSIA)	62.391,59	42.904,59	45,42%	2.125.092,57	2,94%
Kawasan Industri Jababeka (KIJA)	699.788,68	169.285,23	313,38%	1.829.185,46	38,26%
Puradelta Lestari (DMAS)	537.758,40	648.898,07	-17,13%	654.993,17	82,10%
Bekasi Fajar (BEST)	79.880,35	497.102,08	-83,93%	202.423,19	39,46%

Ket: per kuartal III-2020, dalam jutaan rupiah

Sumber: Laporan keuangan

EXCL Perluas Jaringan



Teknisi XL Axiata Tbk (EXCL) melakukan perawatan BTS XL Axiata di Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Jumat (19/3). EXCL memperluas jaringannya di 257 desa di 26 kecamatan di Kabupaten Sumedang, dengan didukung sekitar 430 BTS, guna memberikan fasilitas layanan internet yang memadai bagi pelanggannya.

Wake Up Call

IDX Growth30 vs IDX Value30, Mana Yang Lebih Unggul?



Parto Kawito,
Direktur PT Infovesta Utama

pada 12 Agustus 2019.

Bedanya, IDXV30 mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki tren pertumbuhan laba bersih dan pendapatan relatif terhadap harga, dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan baik. Pemilihan 30 saham diambil dari saham-saham dengan PER dan PBV terendah, yang disaring dari investasi universal Indeks IDX30.

Sedangkan IDXG30 mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki tren pertumbuhan laba bersih dan pendapatan relatif terhadap harga, dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan baik. Saham-sahamnya juga disortir dari investasi universal IDX30. Untuk lebih detail mengenai pemilihan dan perhitungan serta evaluasi indeks, bisa dilihat di Panduan Kinerja yang tersaji di situs www.idx.co.id.

Walaupun metode pemilihan saham berbeda, nyatanya ada 13 saham atau 43% dari 30 saham di indeks yang sama-sama menjadi penghuni kedua indeks tersebut. Saham-saham tersebut, sesuai abjad, adalah Adaro Energy (ADRO), Buana Listya Tama (BULL), Bumi Serpong Damai (BSDE), Indah Kiat Pulp & Paper (INKP) dan Indo Tambangraya Megah (ITMG).

Selain itu ada Media Nusantara Citra (MNCN), Pabrik Kereta Tjiwi Kimia (TKIM), Pembangunan Perumahan (PTPP), PP London Sumatra Indonesia (LSPIP) dan Wijaya Karana (WEKA). Kedua indeks ini diluncurkan

juga Wismilak Indi Makmur (WIM), Wijaya Karya (WIKI) dan XL Axiata (EXCL). Meski ada saham yang sama, tapi bobot di kedua indeks bisa berlainan karena perbedaan perhitungan pembobotan.

Selanjutnya kita cermati kinerja kedua indeks sejak peluncurannya pada 12 Agustus 2019 hingga 18 Maret 2021, saat tulisan ini dibuat. Teriyata IDXG30 unggul dengan return tercatat 2,60%. Sedang indeks IDXV30 turun 3,10%.

Sebagai benchmark, saya menggunakan LQ45 yang mencantumkan kinerja minus 2,90%, berada di antara return kedua indeks tersebut. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 1,56% di periode sama. Cukup mengejutkan, IDXG30 bisa melebihi LQ45 dan IHSG.

Dari sisi annualized risk, terpantau risiko IDXG30 sebesar 30,11%, lebih tinggi dari IHSG yang sebesar 23,03%. Tapi lebih rendah dari LQ45 yang sebesar 31,17% ataupun IDXV30 yang sebesar 37,07%. Jadi boleh dikatakan, sejak peluncurannya hingga 18 Maret 2021, kinerja IDXG30 lebih unggul dari sisi return dan risiko dibandingkan IDXV30.

Jika dilihat kinerja sejak rebalancing atau evaluasi mayor yang ditetapkan BEI pada hari bursa ketiga Februari 2021, kembali IDXG30 unggul dengan return 1,31%, dibanding IDXV30 yang mencantumkan return 0,08%. Dari sisi annualized risk, IDXG30 masih tetap lebih kecil

fluktuasinya dibanding IDXV30, yaitu 16,05% vs 19,75%.

Saham-saham apa saja yang mendorong indeks dan apa saja yang menjadi pemberat? Untuk itu perlu dianalisa dengan periode pengamatan sejak re-balancing major, yaitu 3 Februari 2021 hingga 18 Maret 2021.

Di IDXG30, dari 30 saham anggota, ada 14 saham yang returnnya negatif, atau -0,22% hingga -21,54%. Ini penurunan yang cukup dalam, mengingat periode pengamatan hanya sekitar 1,5 bulan.

Sebaliknya saham yang naik ada 15, dengan kenaikan dari 0,36% hingga 55,05%. Tiga besar saham dengan return tertinggi berturut-turut adalah WIM (naik 1,5%), CPIN (naik 16,88%) dan PWON (naik 16,00%). Tiga besar saham pemberat indeks masing-masing INCO (turun 21,54%), BULL (turun 20,41%) dan SCMA (turun 18,16%). Satu saham yang harganya tetap adalah INKP.

Gitar IDXV30 kita lihat isinya. Saham dengan return negatif ternyata lebih sedikit, yaitu 12 saham. Adapun tiga saham yang harga tetap dan 15 saham mengalami kenaikan.

Tiga saham yang berjasa menghijaukan IDXV30 dengan kenaikan tertinggi adalah

WIM (naik 55,05%), JPFA (naik 30,71%) dan CTRA (naik 25,75%). Saham pemberat indeks ini adalah BULL (turun 20,41%), WIKA (turun 12,72%) dan SRIL (turun 8,13%). Tiga

manajer investasi masih belum melihat perbedaan mencolok antara IDXG30 dibandingkan indeks terbitan BEI lainnya.

Sementara untuk IDXV30 sendiri sudah ada dua ETF yang diterbitkan. Namun reksadana indeks yang berbasis indeks ini juga belum lahir. Mungkin hal ini disebabkan karena manajer investasi sedang menunggu performa jangka panjang dari indeks tersebut. Atau manajer investasi masih belum melihat perbedaan mencolok antara IDXG30 dibandingkan indeks terbitan BEI lainnya. Sementara untuk IDXV30 sendiri sudah ada dua ETF yang diterbitkan. Namun reksadana indeks yang berbasis indeks ini juga belum lahir. Satu hal yang perlu ditekankan di sini adalah periode pengamatan yang disajikan bersifat jangka pendek, mengingat kelayaran kedua indeks juga belum

Analyze any stock,

any where, anytime

Know when to buy,

what to buy,

and when to sell



visit <https://analytics.rti.co.id>

Available on desktops, laptops, macbook and tablet /ipad

■ EMITEN KOMPAS100

Incar Keuntungan Besar, EXCL Siap Masuk Bisnis Solusi IoT



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Penambahan bisnis akan meningkatkan skala usaha perusahaan.

JAKARTA. PT XL Axiata Tbk (EXCL) berencana membangun bisnis baru. Bisnis ini bergerak pada segmen *internet of things (IoT) solutions, application programming interface (API), big data, dan information and communication technology (ICT)*.

Meski belum memberi rincian proyeksi pemasukan dari segmen baru ini, ada sejumlah indikator awal yang membuat EXCL serius membangun bisnis tersebut. Salah satunya, potensi margin tebal yang bisa diperoleh dari segmen baru tersebut.

"Laba kotornya bisa mencapai 90% dari pendapatan segment tersebut," ujar Tri Wahyuningih, Group Head Corporate Communication EXCL

probability index, diperkirakan mencapai 1,33 kali. Umumnya, *profitability index* harus di atas 1 kali untuk menentukan apakah sebuah bisnis layak dilanjutkan atau tidak.

Rata-rata *break event* bisnis baru EXCL tersebut ditaksir mencapai Rp 103,51 miliar. Ini setara 175,82% dari pendapatan. Sedang rata-rata laba atas investasi atau *return on investment* sebesar 27,99%.

Berdasarkan semua analisa awal tersebut, penambahan bisnis baru akan meningkatkan skala usaha perusahaan. ■

nyedia layanan seluler ini. Tentu saja dengan catatan, kinerjanya bisa tercapai seuai target.

EXCL masih perlu meminta persetujuan pemegang saham sebelum mengikuti akibat timbul efek samping. Rencananya, rapat umum untuk membahas rencana ini bakal dilakukan pada 23 April mendatang.

Sepanjang tahun lalu, EXCL mencatat pendapatan konsolidasi Rp 26,01 miliar. Sebesar 82% berdasarkan data perusahaan.

Dityasa Hanin Fordanda



Segmen pasar MAPI merupakan kelas menengah atas yang lebih resilent.

**Vanessa Karmajaya, Analis
RHB Sekuritas**

Kontan Senin, 22 Maret 2021

Matahari Dept Store (LPPF)

Same store sales growth (SSSG) LPPF sepanjang 2020 turun 52,4% dari 2019. Pandemi dan persaingan industri menyebabkan kinerja LPPF memburuk. Kinerja LPPF di Januari 2021 diprediksi lebih buruk dari realisasi kinerja per 2020 karena PPKM Jawa-Bali. Mirae Asset menilai kerugian LPPF di 2020 sangat dalam.

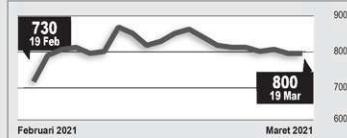


	31/12/2019	31/12/2020
Pendapatan	10.276,43	4.839,06
Laba (Rugi) Bersih	1.366,88	(873,18)
Earning per Share (EPS)	492	(332)

Keterangan: dalam miliar rupiah kecuali EPS
Rekomendasi: Sell Target harga: Rp 830
Christine Natasya, Mirae Asset Sekuritas

Mitra Adiperkasa (MAPI)

Tahun lalu MAPI berhasil membuka pertumbuhan tiga digit penjualan e-commerce. Kinerja itu membuktikan strategi manajemen MAPI menghadirkan layanan pemesanan melalui Chat and Buy dan platform MAPE-MALL cukup efektif. Segmentasi pasar MAPI kelas menengah ke atas jauh tahan banting di situasi seperti ini.



	30/09/2019	30/09/2020
Pendapatan	15.409,86	10.169,46
Laba (Rugi) Bersih	642,84	(605,33)
Earning per Share (EPS)	39	(37)

Keterangan: dalam miliar rupiah kecuali EPS
Rekomendasi: Buy Target harga: Rp 870
Putu Chantika, NH Korindo Sekuritas

Ramayana Lestari (RALS)

RALS akan membeli kembali (buyback) sebanyaknya 354,8 juta saham. Jumlah tersebut setara 5% modal disertai. Aksi ini dapat berdampak positif mengerek harga saham. RALS juga berpotensi diuntungkan momen lebaran yang bisa menjadi salah satu pendongkrak kinerja tahun ini.



	30/09/2019	30/09/2020
Pendapatan	4.426,28	1.901,91
Laba Bersih	612,42	(95,22)
Earning per Share (EPS)	90,86	(14,13)

Keterangan: dalam miliar rupiah kecuali EPS
Rekomendasi: Netral Target harga: Rp 710
Vanessa Karmajaya, RHB Sekuritas

Ace Hardware (ACES)

Tahun ini ACES telah menyiapkan dua boom sale guna mendongkrak pertumbuhan same store sales growth (SSSG). Strategi ini diperkirakan bisa membuat pertumbuhan SSSG ACES 3%, lebih baik dari tahun 2020 yang turun 9%. Tahun ini ACES juga diperkirakan menambah 11 toko baru.



	30/09/2019	30/09/2020
Pendapatan	5.974,21	5.480,34
Laba Bersih	727,16	529,71
Earning per Share (EPS)	42,59	30,97

Keterangan: dalam miliar rupiah kecuali EPS
Rekomendasi: Sell Target harga: Rp 880
Franky Rivan, Mirae Asset Sekuritas Indonesia

Rekomendasi

Aktivitas Normal, Kantong Jadi Tebal

Menengok prospek emiten ritel seiring berjalananya program vaksinasi dan potensi pembatasan aktivitas diperlonggar

Hikma Dirgantara

JAKARTA. Analis meyakini kinerja emiten sektor ritel akan membaik tahun ini, setelah kinerja sempat terseok-seok pada tahun lalu. Perbaikan ekonomi yang mulai tampak dan daya beli mulai meningkat jadi alasan.

Analis RHB Sekuritas Vanessa Karmajaya mengatakan, salah satu katalis positif bagi emiten ritel adalah proses vaksinasi yang berjalan lancar. Menurut dia, vaksinasi tidak hanya sekedar mempercepat pemulihuan ekonomi.

Vaksinasi yang berjalan lan-

car juga juga mendorong kinerja emiten ritel membaik. "Bila vaksinasi lancar, pembatasan aktivitas akan makin lebih longgar dan daya beli masyarakat membaik," jelas Vanessa, Jumat (19/3).

Analis Ciptadana Sekuritas Robert Sebastian menilai, vaksinasi akan menurunkan tingkat kasus positif Covid-19. Harapannya, kebijakan penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) tidak lagi diperpanjang. Dengan demikian, aktivitas ekonomi diharapkan bisa kembali ke level sebelum pandemi.

Robert menilai momen lebaran tahun ini akan kembali menjadi momen emiten ritel menanggung keuntungan. Tahun lalu, pemerintah melarang mudik dan memberlakukan pembatasan sosial. Dus, penjualan emiten ritel selama lebaran anjlok.

Harga komoditas

Kembalinya menggeliatnya penjualan di momen lebaran akan menguntungkan emiten ritel seperti PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) dan PT Matahari Department Store Tbk (LPPF). "Akan ada lonjakan pembelian dan meningkatkan kinerja dua emiten tersebut," jelas Robert.

Selain itu, menurut Vanessa, sebagian besar masyarakat juga naik berkat membaiknya harga berbagai komoditas, seperti minyak sawit mentah alias crude palm oil (CPO) dan batubara. Ini terutama akan terlihat di pulau Pulau Jawa.

Maklum, banyak penduduk di luar Jawa bekerja di sektor terkait CPO dan batubara Daerah-daerah non-tier I yang dekat dengan perkembunan komoditas maupun Kawasan pertambangan mengandalkan pendapatan dari komoditas.

Cuma, Vanessa dan Robert sepakat, masih risiko yang menghantui sektor ritel. Di antaranya bila proses vaksina-

si berjalan lambat atau tidak sesuai harapan dan kasus harian Covid-19 kembali naik. Dua faktor ini bisa membuat pemerintah kembali menerapkan pembatasan sosial.

Vanessa menyebut, saat

pilihan utama di sektor ritel adalah PT Mitra Adi Perkasa Tbk (MAPI). "Pertimbangannya, segmen pasar MAPI adalah kelas menengah atas yang lebih resilient," tutur dia.

Sementara Robert masih merekomendasikan hold emiten sektor ritel. Pembatasan aktivitas masyarakat masih terjadi di beberapa wilayah. PPKM mikro juga diperlukan ke lima provinsi.



Momentum hari raya lebaran pada tahun ini akan jauh lebih baik dibanding tahun lalu.

Harga Komoditas Sepekan

(12/3/2021-19/3/2021)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg

Minyak Mentah	65,61	61,42	-6,39%
Pengiriman April 2021 Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per barel)			

CPO (ICDX)	13.925	13.320	-4,34%
Pengiriman Juni 2021 Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX) (Rupiah per Kilogram)			

Emas Berjangka	1.722,40	1.743,90	-4,34%
Pengiriman Juni 2021 Divisi Comex Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per ons troi)			

CPO (MDEX)	968,31	905,31	-6,61%
Pengiriman Juni 2021 Bursa Derivatif Malaysia (MDEX) (Dollar AS per ton)			

Batubara	87,75	93,80	6,89%
Pengiriman April 2021 Batubara Newcastle di Bursa ICE (Dollar AS per ton)			

Emas Batangan	929.000	925.000	-0,43%
Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk Emas batangan seberat 1 gram (Rupiah per gram)			

LELANG SUKUK NEGARA

Penawaran di Lelang Sukuk Akan Stagnan

JAKARTA. Lelang sukuk negara pada Selasa (23/3) nanti diperkirakan bakal sepi. Dalam lelang tersebut, pemerintah akan menawarkan enam seri sukuk negara dengan target indikatif mencapai Rp 12 triliun. Head of Fixed Income Suncorvest Asset Management, Dimas Yusuf memprediksi, penawaran pada lelang surat berharga negara (SBN), baik yang terjadi di lelang sebelumnya maupun di lelang kali ini tidak akan jauh berbeda.

Dimas menilai memang yield obligasi masih memiliki peluang kembali naik.

Tapi Director & Chief Investment Officer Fixed Income Manulife Aset Management Indonesia Ezra Nazula

secara fundamental, Indonesia terus menerus membaik," ujar dia.

Dimas menambahkan, jika yield sudah naik terlalu tinggi, justeru ada potensi turun. Penawaran yang masuk dalam lelang akan cepat kembali normal," kata dia.

Pada lelang sukuk negara sebelumnya (10/3), jumlah penawaran yang masuk mencapai Rp 17.975 triliun. Pemerintah menyerah Rp 4.495 triliun. Dimas menilai realisasi dalam lelang akan berlalu.

Dimas menambahkan bahwa

memperkirakan, penawaran yang masuk akan lebih tinggi dari target pemerintah, Rp 12 triliun.

Dengan semua data-data ekonomi yang sudah keluar, level yield sekarang di 6,75% untuk tenor 10 tahun merupakan level menarik untuk masuk, dengan kondisi makro yang stabil, inflasi rendah dan bank sentral yang akomodatif," papar dia.

Ezra masih belum bisa memberi perkiraan angka pasti penawaran yang masuk, karena pasar masih volatil.

"Jadi menurut saya tergantung seberapa jauh yield US Treasury bergerak," tutur dia.

Ezra memaparkan, bila yield US Treasury naik tinggi,

misal 2%, maka penawaran sukuk tidak turun terlalu banyak. Sebab yield sudah tidak akan naik tinggi lagi

Dimas memperkirakan pe-

lak pasar akan lebih banyak

mengincar seri sukuk jangka

panjang dan menengah.

Di antaranya, serb PBS027 dengan

tenor empat tahun dan PBS029 dengan tenor 13 tahun.

Seri tersebut diminati karena volatilitas pasar masih tinggi.

Investor juga masih cenderung mencari aman.

"Jadi menurut saya, historikal likuiditas masih sangat berper-

panan," pendapat Dimas.

Achmad Nurjaman Jatnika



PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT SMART Tbk) dan Entitas Anak

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASSET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas Investasi jangka pendek	2.823.572	1.836.543	Utang bank jangka pendek Utang usaha Pinjaman jangka pendek	9.049.196	6.851.475
Piutang usaha Pihak berelasi	2.799.199	1.880.715	Pihak ketiga Utang lain-lain - pihak ketiga Utang pada pelanggan Beban akrual	671.127	436.156
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.696.207	1.511.949	Utang pada pelanggan Beban akrual	290.146	258.999
Pengeluaran Penyediaan	156.527	191.140	Pihak ketiga Utang lain-lain - pihak ketiga Utang pada pelanggan Beban akrual	505.168	401.693
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	4.516.475	4.758.178	Utang lain-lain - pihak ketiga Utang pada pelanggan Beban akrual	204.939	162.330
Aset tanam Tanaman produktif	127.097	54.162	Utang lain-lain - pihak ketiga Utang pada pelanggan Beban akrual	5.234.809	5.122.373
Aset tanam telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	936.144	952.955	Utang lain-lain - pihak ketiga Utang pada pelanggan Beban akrual	1.756.876	1.756.876
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	244.872				

Kontan Senin, 22 Maret 2021



Reksadana Pendapatan Tetap (RDPT)



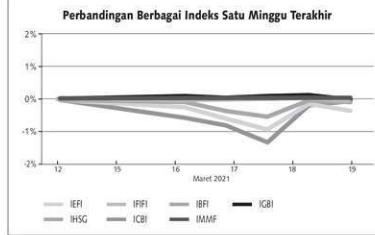
Reksadana Campuran



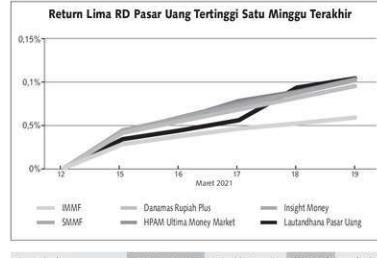
Reksadana Saham



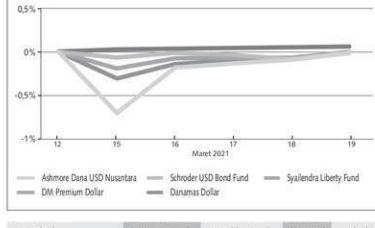
Indeks Reksadana, Obligasi, dan IHSG



Reksadana Pasar Uang



RDPT Dollar



Obligasi 19 Maret 2021

OBIGASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Hrg	Volume	Nilai Miliar	Yield	Kupon	Rating
ABX-SP 012 ETN 03 Aksi A-Z	19-Mar-2021	20-Mar-2021	100.31	0.31	0.00	8.15	9	5.00	A+
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tajaan Tahap 1 Tahun 2019 Seri A	19-Mar-2021	20-Mar-2021	100.00	0.00	100.00	100.00	1.00	1.00	A-(d)
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tajaan Tahap 1 Tahun 2019 Seri B	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.55	1.00	1.03	7.40	8.30	8.30	A(d)
Obligasi Berkelanjutan Bank Victoria Tahap 1 Tahun 2017	19-Mar-2021	22-Mar-2021	101.00	3.00	3.03	9.11	10	10	A-
Obligasi Berkelanjutan J Resources Asia Pacific Tahap III Tahun 2020	19-Mar-2021	23-Mar-2021	100.50	1.00	1.01	9.70	10.00	10.00	A-
Obligasi Berkelanjutan Sime Darby Multifinance Tajaan Tahun 2020 Seri B	19-Mar-2021	24-Mar-2021	100.00	0.50	0.00	9.99	10.50	10.50	A-(d)
Obligasi Berkelanjutan Mandiri Finance Tajaan Tahun 2018 Seri A	19-Mar-2021	23-Mar-2021	100.00	0.50	0.00	9.99	10.50	10.50	A-(d)
Obligasi Berkelanjutan Mandiri Finance Tajaan Tahun 2018 Seri B	19-Mar-2021	23-Mar-2021	102.65	20.00	20.00	6.00	7.50	7.50	A
Obligasi Berkelanjutan Mandiri Finance Tajaan Tahun 2018 Seri C	19-Mar-2021	23-Mar-2021	100.85	0.50	0.00	6.31	7.50	7.50	A
Obligasi Berkelanjutan Mandiri Finance Tajaan Tahun 2019 Seri A	19-Mar-2021	26-Mar-2021	103.40	3.00	3.10	4.95	9.40	9.40	A(d)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00027	19-Mar-2021	20-Mar-2021	104.00	1.00	1.01	7.83	8.25	8.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00028	19-Mar-2021	20-Mar-2021	103.50	3.00	3.16	6.93	7.30	7.30	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00029	19-Mar-2021	20-Mar-2021	103.25	0.50	0.00	11.52	9.45	10.52	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00030	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.00	0.30	0.01	7.28	8.50	8.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00031	19-Mar-2021	20-Mar-2021	101.90	1.00	1.02	6.36	7.60	7.60	A(d)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00032	19-Mar-2021	20-Mar-2021	101.50	0.45	0.06	7.28	7.38	7.38	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00033	19-Mar-2021	20-Mar-2021	101.79	5.00	5.00	5.60	8.13	8.13	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00034	19-Mar-2021	20-Mar-2021	100.50	0.50	0.00	6.50	6.50	6.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00035	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.80	20.00	20.00	6.00	7.50	7.50	A
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00036	19-Mar-2021	20-Mar-2021	100.80	100.00	100.00	5.70	7.00	7.00	A
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00037	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.25	0.10	0.01	7.24	7.50	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00038	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.25	0.10	0.01	7.24	7.50	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00039	19-Mar-2021	20-Mar-2021	103.50	50.00	51.80	6.78	7.00	7.00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00040	19-Mar-2021	20-Mar-2021	101.00	30.00	31.00	5.12	5.63	5.63	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00041	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.75	3.00	3.08	7.29	7.50	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00042	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.75	0.50	0.00	7.24	7.50	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00043	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.25	0.49	0.01	5.61	6.80	6.80	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00044	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.00	5.00	5.10	5	6	6	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00045	19-Mar-2021	20-Mar-2021	101.30	0.50	0.00	7.18	9.50	9.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00046	19-Mar-2021	20-Mar-2021	101.30	20.00	21.00	6.13	7.50	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00047	19-Mar-2021	20-Mar-2021	103.40	5.00	5.07	6	11	11	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00048	19-Mar-2021	20-Mar-2021	103.50	50.00	51.80	3.98	7.00	7.00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00049	19-Mar-2021	20-Mar-2021	101.00	30.00	31.00	5.12	5.63	5.63	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00050	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.25	0.10	0.01	7.24	7.50	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00051	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.25	0.10	0.01	7.24	7.50	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00052	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.45	50.00	50.80	6.23	6.92	6.92	10.50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00053	19-Mar-2021	20-Mar-2021	100.30	0.60	0.00	6	6	6	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00054	19-Mar-2021	20-Mar-2021	101.70	0.40	0.00	6	6	6	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00055	19-Mar-2021	20-Mar-2021	114.48	20.00	21.00	7.18	9	9	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00056	19-Mar-2021	20-Mar-2021	103.60	50.00	51.80	6.78	7.00	7.00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00057	19-Mar-2021	20-Mar-2021	103.35	50.00	51.80	5.98	7.00	7.00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00058	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.00	30.00	31.00	3.48	7	7	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00059	19-Mar-2021	20-Mar-2021	103.60	5.00	5.07	6	11	11	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00060	19-Mar-2021	20-Mar-2021	103.35	5.00	5.07	6	11	11	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00061	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.00	30.00	31.00	3.48	8	8	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00062	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.75	0.50	0.00	7.24	7.50	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00063	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.25	0.50	0.00	7.24	7.50	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00064	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.00	5.00	5.10	5	6	6	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00065	19-Mar-2021	20-Mar-2021	102.00	0.40	0.00	6	6	6	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri P00066	19-Mar-2021	20-Mar-2021	100.44	5.00	5.06	6	6	6	-
Obligasi Negara Syariah Negara Seri P00014	19-Mar-2021	20-Mar-2021	100.44	5.00	5.				

PERBANKAN

Kontan Senin, 22 Maret 2021

Konter

Kontribusi Agen Laku Pandai Terus Tumbuh

JAKARTA. Jumlah agen laku pandai bank pelat merah terus meningkat di tengah pandemi. Dalam dua bulan pertama tahun ini, kontribusinya ke bisnis masing-masing bank sudah cukup besar.

Bank Mandiri misalnya, mencatatkan jumlah agen sebanyak 126.806 per akhir Februari 2021. Meningkat 3,5% dibandingkan akhir tahun 2020.

Bank ini akan terus mendorong pertumbuhan jaringan agen dengan mengoptimalkan potensi debitur mikro dan toko-toko di sekitar cabang mereka. "Agen baru ditargetkan bertambah 21.000 tahun ini. Sehingga dana murah yang dihimpun lewat agen ditargetkan Rp 11,9 triliun dan penyaluran kredit Rp 1 triliun," kata Rudi As Aturridha, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri, Jumat (21/3).

Per 28 Februari 2021, Bank Mandiri berhasil mengumpulkan dana murah Rp 5,36 triliun dan memperoleh referral kredit mikro produktif sebanyak 2.443. Adapun akuisisi nasabah baru telah mencapai 1,2 juta rekening.

Adapun Bank Rakyat Indonesia (BRI) telah memiliki 444.000 agen BRILink hingga akhir Februari 2020 dan ditargetkan mencapai 535.000 pada akhir tahun.

Agen ini telah menghimpun dana murah Rp 12,5 triliun di dua bulan pertama tahun ini. Aestika Oryza, Sekretaris Perusahaan BRI mengatakan, peran BRILink dalam memasarkan produk BRI akan dioptimalkan.

Sedangkan jumlah Agen46 milik Bank BNI sudah mencapai 151.908. Menurut Mucharom, Sekretaris Perusahaan BNI, Agen46 telah menyumbang dana piyah ketiga (DPK) Rp 1 triliun. "Tahun ini bisa menghimpun DPK sebesar Rp 2,36 triliun," kata Mucharom.

Dina Hutauruk

Likuiditas Perbankan



KONTAN/Carous Agus Waluyo

Nasabah melakukan transaksi di ATM di salah satu mall di Tangerang Selatan, Jumat (19/3). Sejak tahun 2020 bank sentral telah menambah likuiditas (quantitative easing) di perbankan sebesar Rp 776,87 triliun atau 5,03% dari produk domestik bruto (PDB). Terdiri dari Rp 726,57 triliun pada tahun 2020 dan sebesar Rp 50,29 triliun hingga 16 Maret 2021 lalu.

Transaksi Pasar Uang Masih Sepi

Likuiditas yang masih memadai menyebabkan bank tak banyak mengakses transaksi pasar uang antar bank

Marshall Sautlan, Maizal Walfajri

JAKARTA. Permintaan kredit baru yang masih seret menyebabkan likuiditas perbankan selama pandemi Covid-19 semakin longgar. Hal ini bisa terlihat dari posisi *loan to deposit* ratio (LDR) perbankan yang ada di level 83,77% per Januari 2021, lebih rendah dibandingkan dengan Januari 2020 di kisaran 93,36%.

Kondisi itu praktis membuat transaksi Pasar Uang Antar Bank (PUAB) perbankan di awal tahun ini kian menurun. Sekretaris Perusahaan Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), Aestika Oryza Gunarto menjelaskan, BRI saat ini hanya melakukan pendalaman pasar keuangan melalui transaksi repo. Hanya saja nilainya tidak besar.

Transaksi repo merupakan transaksi pememinjaman likuiditas antar bank dengan jaminan yang disepakati dan memiliki risiko yang lebih rendah

dibanding PUAB.

"Hal tersebut sesuai dengan fokus Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terus mendorong perbankan untuk aktif di transaksi repo untuk menjaga stabilitas sistem ketuangan," katanya, Jumat (19/3).

Dalam laporan bulanan per Februari 2021, penyaluran kredit BRI sebesar Rp 886,19 triliun naik tipis 3,50% dari 856,35 triliun di Februari 2020.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri, Rudi As Aturridha mengungkapkan, transaksi PUAB memang menurun seiring likuiditas perbankan yang masih mencukupi.

Namun, seiring membaiknya kondisi perekonomian dan meningkatnya permintaan kredit, transaksi pinjaman meminjam antar bank baik melalui PUAB maupun repo dipredikirakan akan meningkat kembali.

Rudi memperkirakan, per-

tumbuhan kredit tumbuh satu digit pada tahun ini. Meski per Januari Januari 2021, kredit Bank Mandiri masih terkontraksi 2,71% menjadi Rp 742,73 triliun secara tahunan.

Bank kecil juga menyeru-

kan hal serupa. BPD Sumatera Utara (Bank Sumut) bilang saat ini akses likuiditas sangat memadai. Walhasil, Sekretaris Perusahaan Bank Sumut, Syahdan Siregar menyatakan,

instrumen PUAB belum terla-

lu optimal digunakan meski bunga sudah turun.

"Kalaupun ada masih dengan volume yang terbatas mengingat likuiditas di pasar masih cukup besar atau melimpah," ungkapnya.

Meski begitu permintaan kredit sudah mulai terlihat. Sepanjang Februari 2021 total kredit Bank Sumut mencapai Rp 23,6 triliun. Jumlah itu naik tipis dari bulan sebelumnya Rp 23,5 triliun.

Pada Januari 2021 rata-rata harian (RRH) transaksi PUAB *overnight* perbankan hanya Rp 5,47 triliun. Angka tersebut masih di bawah rata-rata Januari 2020 lalu yang tercatat Rp 10,68 triliun. ■

Bank Memacu KPR FLPP

MESKI pandemi, penjualan hunian bersubsidi masih mengalir deras di awal tahun dengan skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

PT Bank BRI Agroniaga Tbk (AGRO) berhasil mencatatkan pertumbuhan kredit pemilikan rumah (KPR) FLPP 8% secara *month on month* (mom) menjadi Rp 95,69 miliar hingga Februari 2021. Direktur Utama BRI Agro, Ebeneser Girsang menyatakan, pembiayaan itu disalurkan kepada 755 penerima.

"Upaya BRI Agro memenuhi jatah FLPP di 2021 dengan menambah kerja sama dengan pengembang, meningkatkan promosi pemasaran KPR syariah dan pengembangan sistem *host to host* dengan kementerian terkait untuk mempercepat proses realisasi," ujar Ebeneser, Jumat (19/3).

Adapun Bank Mandiri pada tahun 2021 ini mendapatkan kuota penyaluran KPR FLPP sebanyak 3.000 unit. EVP Micro & Consumer Finance Bank Mandiri, Josephus Koenianto Triprakoso bilang, jumlah itu naik dibanding target penyaluran awal tahun 2020, yaitu 2.800 unit. ■

PENGUMUMAN



Berdasarkan Surat Izin Otoritas Jasa Keuangan No. S-47/PB.121/2021 tanggal 9 Maret 2021, dengan ini disampaikan kepada seluruh nasabah dan lapisan masyarakat, bahwa terhitung tanggal 12 April 2021 akan dilakukan Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu kami dengan alamat :

Alamat Baru:

PT. Bank Sinarmas Tbk.

Kantor Cabang Pembantu Harmoni-Jakarta

Jl. Suryopranoto, Komplek Harmoni Plaza Blok B No. 14-15
Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat

Alamat Lama:

PT. Bank Sinarmas Tbk.

Jl. Zainul Arifin, Komplek Ketapang Indah Bl No. 15-16

Kel. Krukut, Kec. Tamansari, Jakarta Barat

Demikian pengumuman ini kami sampaikan.

Jakarta, 22 Maret 2021

PT. BANK SINARMAS TBK.

TTD

PIMPINAN

PT CAHYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						
	2020	2019				
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan bank	5.734.175.220	2.661.008.926				
Pluitang usaha	38.878.510.225	34.635.767.138				
Pluitang lain-lain	862.611.939	1.365.798.458				
Pihak ketiga - bersih	557.153.860	300.630.300				
Persediaan	36.701.935.989	48.020.494.796				
Uang muka	9.344.746.734	21.392.773.745				
Biaya dibayar di muka	1.826.625.204	2.128.791.745				
Investasi jangka pendek	252.409.769	1.104.154.015				
Jumlah Aset Lancar	93.958.168.942	110.889.409.123				
ASET TIDAK LANCAR						
Aset pajak langganan	7.269.363.243	9.591.973.316				
Aset tetap - bersih	250.814.612.822	209.164.147.493				
Aset hak guna - bersih	879.629.628	1.978.793.849				
Aset tidak lancar lainnya	-	174.943.867				
Jumlah Aset Tidak Lancar	260.942.399.542	218.931.064.676				
JUMLAH ASET	354.900.568.484	329.920.473.799				
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang bank jangka pendek	163.805.774	10.109.299.480				
Utang usaha - pihak ketiga	49.427.956.149	52.411.174.832				
Utang pajak	1.327.697.195	2.007.056.339				
Beban masih harus dibayar	654.744.261	463.142.497				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satuan tahun:						
Utang lain-lain	761.289.435	3.823.265.411				
Utang Jaminan	-	10.500.000.000				
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	52.335.492.814	79.313.938.559				
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satuan tahun:						
Utang bank	46.818.448.565	250.093.308.00				
Utang lain-lain	-	-				
Utang Jaminan	10.500.000.000	28.507.588.000				
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	77.037.770.377	28.757.681.308				
JUMLAH LIABILITAS	129.373.263.191	108.071.619.867				
EKUITAS						
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham	-	-				
Modal Dasar - 3.500.000.000 saham	-	-				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.203.300.219 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1.203.300.006 saham pada tanggal 31 Desember 2019	120.330.021.900	120.330.000.600				
Tambahan modal disetor	40.859.869.955	40.859.870.223				
Surplus revaluasi asset tetap - bersih	84.900.231.244	92.930.572.805				
Kerugian akhir atas imbalan kerja - bersih	(2.151.151.952)	(5.685.159.857)				
Defisit	(19.411.684.866)	(26.586.429.839)				
JUMLAH EKUITAS	225.527.305.293	221.848.853.932				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	354.900.568.484	329.920.473.799				
PT CAHYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						
Modal saham	120.330.000.000	40.859.869.955	Surplus Revaluasi Asset Tetap - Bersih	Keuntungan (kerugian) Akhir Tahun dan Imbalan Kerja - Bersih	Defisit	Jumlah Ekuitas
Tambahan modal disetor	600	528	-	-	-	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1.099.475.509)	-	-	
Reklasifikasi surplus revaluasi ke defisit	-	-	(8.030.341.561)	8.030.341.561	-	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	2.065.725.935	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	120.330.000.600	40.859.870.223	92.930.572.805	(5.685.159.857)	221.848.853.932	225.527.305.293
Tambahan modal disetor	21.300	18.744	-	-	-	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	3.534.007.905	-	-	
Reklasifikasi surplus revaluasi ke defisit	-	-	(8.030.341.561)	8.030.341.561	-	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	144.403.412	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	120.330.021.900	40.859.888.967	84.900.231.244	(2.151.151.952)	(18.411.684.866)	225.527.305.293

Catatan:
Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diatas telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan dengan pendapat Wajar.

Jakarta, 22 Maret 2021
S.E & O

Direksi

Relaksasi Dongkrak Multifinance

Insentif pajak PPnBM meningkatkan permintaan mobil

Selvi Mayasari

JAKARTA. Pemerintah memberi insentif diskon pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) mobil. Potongan pajak itu akan berlangsung selama sembilan bulan mulai Maret 2021.

Inisiatif yang akan menya-sar mobil dengan kapasitas 1.500 cc ini disambut baik oleh para pelaku industri multifinance. Mereka optimistis kinerja penyediaan pembiayaan bisa membaik dengan adanya relaksasi itu.

Presiden Direktur CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), Ristiawan Suherman mengatakan, sepanjang Maret 2020 ini pembayaran kendaraan khususnya di CNAF mulai memperlihatkan peningkatan yang cukup menggembirakan dibanding bulan sebelumnya ataupun secara tahunan.

Melihat angka dari aplikasi pengajuan pembiayaan khususnya unit kendaraan yang masuk dalam kategori diberikan relaksasi PPnBM, ada peningkatan cukup signifikan. Yakni sekitar 58% pada tanggal kalender 20 Maret jika dibandingkan 20 Februari 2021.

"Kami optimistis di tahun 2021 aset keluaran dan juga realisasi kredit

akan meningkat dua digit bila dibandingkan tahun 2020," ungkap Ristiawan, Sabtu (20/3).

Tahun ini pertumbuhan pembayaran CNAF dipotong di kisaran 20% *year on year* (yoy). Sepanjang 2020 CNAF mengandalkan produk pembiayaan mobil baru, mobil bekas, dan multiguna, dengan total penyaluran mencapai Rp 3,75 triliun. Capaian sepanjang periode pandemi ini masih meningkat 5% yoy dari 2019 sebesar Rp 3,5 triliun.

Senada, Direktur Utama PT Mandiri Utama Financ (MUF), Stanley Setia Atmadja optimistis, kinerja portofolio otomotif perusahaan pembiayaan secara umum akan mengalami lonjakan pada bulan ini. "Dengan adanya relaksasi

PPnBM kita optimistis akan terjadi peningkatan permintaan kendaraan di sektor ini," kata Stanley.

Pipeline permintaan pembayaran khususnya unit kendaraan yang masuk dalam kategori diberikan relaksasi PPnBM (MTF) juga meningkat. "Namun tetap kami proses punya kehati-hatian. Estimasi kami bulan ini *lending* sekitar Rp 1,5 triliun," ucap Direktur Keuangan MTF, Armandra. ■

Penjualan Mobil

	2019	2020	Feb 20	Feb 21
Penjualan Domestik	1.026.921	532.407	79.640	49.200
Total LCGC	232.560	104.650	16.122	11.890

Sumber Gaikindo

Kinerja Industri Multifinance

	2016	2017	2018	2019	2020	Jan-20	Jan-21
Pembayaran	387,5	414,83	436,26	452,21	369,75	449,44	365,72
Pendanaan	242,27	260,11	285,01	278,24	231,99	268,80	224,36
Gearing Ratio(%)	3,03	2,99	2,99	2,61	2,15	2,53	2,11
NPF (%)	3,26	2,96	2,71	2,40	4,01	2,56	3,87

Keterangan: Dalam Rp triliun Sumber: OJK

Platform Digital Multifinance



KONTAN/Carous Agus Waluyo

Konsumen mencari produk kredit kendaraan melalui e-commerce yang bekerja sama dengan perusahaan pembiayaan di Tangerang Selatan, Minggu (21/3). Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengatakan penggunaan platform digital merupakan hal yang baru bagi perusahaan multifinance. Konsumen masih menyukai proses konvensional untuk melakukan transaksi. Seperti masih lebih nyaman membeli kendaraan ke diler baik visit ataupun sales yang datang menghubungi.

Suku Bunga Penawaran JIBOR 19 Mar 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3.50000 %	3.50000 %	3.50000 %
1 Bulan	3.60000 %	3.55000 %	3.55875 %
3 Bulan	3.80000 %	3.75000 %	3.75500 %
6 Bulan	4.00000 %	3.95000 %	3.96000 %
12 Bulan	4.20000 %	4.10000 %	4.16000 %

12 Mar 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3.50000 %	3.50000 %	3.50000 %
1 Bulan	3.60000 %	3.55000 %	3.55600 %
3 Bulan	3.80000 %	3.75000 %	3.75533 %
6 Bulan	4.00000 %	3.95000 %	3.96400 %
12 Bulan	4.20000 %	4.15000 %	4.16467 %

Sumber: Laporan Hatin Bank Umum BI

Konter

Tak Ada PHK di Holding Mikro

JAKARTA. Manajemen PT Pegadaian (Persero) mendukung program *holding* ultra mikro (UMi) yang terdiri dari bank Rakyat Indonesia (BRI), Pegadaian dan Penanaman Nasional Madani (PN). *Holding* tersebut juga akan memperluas database pelaku ultra mikro dan UMKM yang sangat bermanfaat dalam mendukung suksesnya program-program Pemerintah dalam pembangunan ekonomi.

Direktur Utama Pegadaian, Kuswyoto menjelaskan, holding kemudian akses terhadap pembiayaan di Pegadaian. "Holding ini juga akan menciptakan efisiensi karena pengguna teknologi terintegrasi. Ketiga institusi juga bisa saling memanfaatkan gedung kantor/outlet dan agen masing-masing untuk memasarkan produk secara *cross selling*," ujarnya, dalam keterangan tertulis, Jumat (19/3).

Menurutnya, karyawan tak perlu khawatir, *holding* tidak akan menimbulkan dampak negatif seperti PHK, penutupan outlet ataupun pengurangan pendapatan. "Jika bisnis sehat, kesejahteraan karyawan meningkat," katanya.

Maizal Walfajri

AwanTunai Gandeng SayurBox

JAKARTA. Penyelenggara *peer to peer* (*P2P*) lending AwanTunai menjalin kerja sama dengan SayurBox menyuruh pinjaman ke UMKM petani. AwanTunai bersama dengan SayurBox memberikan kemudahan akses pembiayaan faktur formal yang berbiaya rendah.

Awan Tunai memfasilitasi lebih dari 5.000 UMKM petani Dalam upaya mengembangkan program ini, AwanTunai dan SayurBox juga menjalin kemitraan dengan Swiss Capacity Building Facility (SCBF) guna memfasilitasi bantuan teknis pendanaan. Penyebaran infrastruktur di antara mitra rantai pertanian ini diharapkan dapat membuka semakin banyak UMKM petani kepada akses pembiayaan.

Berbasarnya akses ke dukungan kredit formal, permodalan teknologi, dan akses menimbulkan berdampak negatif terhadap stabilitas ekonomi petani. "Kemitraan ini akan berpengaruh besar pada kesejahteraan petani Indonesia," ujar Dino Setiawan, *Chief Executive Officer* dan *Co-Founder* AwanTunai dalam keterangan tertulis, Jumat (19/3).

Maizal Walfajri

■ ASURANSI JIWA

Efek Pandemi, Pembayaran Klaim Polis Menyusut



KONTAN/Carous Agus Waluyo

AAJI mencatat, pembayaran klaim dan manfaat turun 2,4% *year on year* (yoy).

JAKARTA. Pandemi tidak hanya berdampak pada bisnis, melainkan juga klaim industri asuransi jiwa. Pernahnya klaim para pemegang polis menurun sepanjang 2020.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, pembayaran klaim dan manfaat turun 2,4% *year on year* (yoy) menjadi Rp 151,10 triliun pada tahun lalu. Penurunan

paling besar klaim akhir kontrak sebesar 31,2% dibanding setahun lalu (*year on year* yoy), setara Rp 8,05 triliun.

Menyusul kemudian penurunan klaim penarikan sebagian (*partial withdrawal*) 9,8%, klaim kesehatan 10,2% dan lain-lain 19,4%.

Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI, Freddy Thamrin memperkirakan, penurunan klaim kesehatan akibat masyarakat menahan diri tidak pergi kerja rumah saat pandemi.

"Jadi klaim kesehatan turun atau melambat di kuartal IV 2020," kata Freddy, akhir pekan lalu.

Besalihnya, klaim meninggal dunia dan nilai tebus justru meningkat yakni masing-masing sebesar 16,7% dan 7,8%. Klaim meninggal dunia, salah satunya disebabkan kasus Covid-19.

Adapun peningkatan klaim nilai tebus disebabkan oleh kondisi ekonomi belum stabil. Akibatnya, banyak pemegang polis menarik uang di perusahaan asuransi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Mengantisipasi penarikan lebih besar, ia menyarankan pemegang polis mengambil opsi klaim *partial withdrawal*.

"AAJI menyarankan nasabah yang membutuhkan dana, sebaiknya melalui klaim *partial withdrawal* atau penarikan sebagian sehingga tidak perlu ditebus 100%. Hal ini agar nasabah tetap mendapatkan dana untuk kebutuhan hidup dan asuransi tetap berjalan," jelas dia.

Walau secara industri turun, BCA Life berhasil menerangi pendapatannya. Presiden Direktur BCA Life Rio Winardi mengatakan, perusahaan telah memenuhi kewajiban ke-

pada nasabah melalui pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp 441,78 miliar, naik 89,29% yoy. "Kami menjaga rasio solvabilitas di atas batas minimum OJK, yaitu tercatat sebesar 535,06%," ungkapnya.

Pada periode yang sama, BCA Life berhasil menerangi pendapatannya. Presiden Direktur BCA Life Rio Winardi mengatakan, perusahaan telah memenuhi kewajiban ke-

padanya.

Ferrika Sari



© Lukas Setia Atmaja & Thomdean

WISDOM OF LO KHENG HONG #44

TRADING HANYA MENDAPATKAN 'UANG RECHEH', TETAPI MEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN BAGUS DALAM JANGKA PANJANG AKAN MENDAPATKAN 'UANG BESAR'.

LUMAYAN.. HASIL TRADING HARI INI..

BARU CUAN SEDIKIT.. SUDAH DIPANEN PENG?

Tabloid Kontan 22 Maret - 28 Maret 2021

Adu Kuat Modal di Dompet Digital

Pandemi korona, yang bulan ini genap setahun melanda Indonesia, ternyata mendongkrak penggunaan uang elektronik dan dompet digital. Pembatasan sosial berdampak pada tren belanja dan pembayaran online. Hal ini tampak pada Data Statistik Pembayaran di Bank Indonesia. Di akhir tahun 2020, nilai transaksinya jadi Rp 22,13 triliun dengan volume transaksi 438,04 juta. Tak pelak, potensi bisnis dompet digital cerah. Ada beberapa kanal yang bisa menjadi pundi-pundi penghasilan bagi operator e-wallet. Salah satunya dari komisi atau biaya layanan. Lantas, seperti apa strategi operator dompet digital dalam memenangi kompetisi di bisnis ini?



KORPORASI

Kontan Senin, 22 Maret 2021

Vaksinasi Karyawan Ritel di Kota Bogor



Sejumlah karyawan perusahaan ritel menunggu di ruangan observasi usai mendapatkan suntikan vaksin Covid-19 di Mall Boxes 123, Kota Bogor, Jawa Barat, Minggu (21/3). Dinas Kesehatan Kota Bogor mulai melakukan vaksinasi massal di pusat perbelanjaan dengan target sebanyak 16.000 karyawan dari 17 ritel di Kota Bogor sebagai upaya menangkal wabah korona dan membangkitkan kembali perekonomian.

Gera

CPRI Memproyeksikan Tingkat Okupansi 80%

JAKARTA. Manajemen PT Capri Nusa Satu Properti Tbk (CPRI) memandang prospek bisnis sewa properti tahun ini masih tertenak. Perekonomian Indonesia belum pulih akibat pandemi Covid-19. Meski demikian, CPRI memproyeksikan tingkat okupansi di 2021 bisa 80%.

Jensen Surbakti, Direktur Utama CPRI, menyebut masih mengevaluasi dan mengamati dampak program vaksinasi Covid-19 terhadap sektor properti dan pariwisata. Namun, paling tidak, industi berharap langkah pemeringatan itu dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat sehingga sektor pariwisata dan properti kembali terangkat. CPRI menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun ini tidak akan jauh dari tahun sebelumnya. "Di gedung penyewaan perkantoran miliki CPRI, yakni di Raden Inten, Jakarta Timur, kondisi masih jauh lebih baik," ujarnya kepada KONTAN Minggu (21/3).

CPRI mengharapkan, okupansi penyewaan gedung perkantoran di Raden Inten bisa mencapai 80%. Sementara itu, untuk gedung JW Smarta Office di Jatiwaringin, Bekasi, ditargetkan mencapai tingkat okupansi sekitar 10% dan sisanya untuk penyewaan hall lainnya. Di tahun ini, CPRI juga fokus untuk menyelesaikan proyek The Atuh Beach Resort di Nusa Penida.

Untuk itu, belanja modal di tahun ini akan digunakan untuk penyelesaian proyek tersebut. Berdasarkan catatan KONTAN, perusahaan mengalokasikan *capital expenditure* sebesar Rp 40 miliar sampai Rp 50 miliar tahun ini. Jika proyek ini beroperasi, Jensen bilang, perusahaan bisa meraih hingga Rp 80 miliar sampai Rp 100 miliar per tahun. Yang pasti, CPRI juga telah menyiapkan beberapa strategi bisnis untuk mendongkrak pendapatan, yakni memasarkan penyewaan *office tower* dan gedung pertemuan yang dimiliki perseroan sejak tahun lalu. Kemudian, strategi pemasaran dengan memasang iklan melalui sosial media. Selain itu, CPRI memberikan diskon sewa hingga 15%-20% kepada pihak penyewa untuk meningkatkan penjualan.

Arfiana Rahayu

PPRE Incar Kontrak Rp 3,7 Triliun

PT PP Presisi Tbk (PPRE) membidik proyek di jasa pertambangan nikel dan batubara pada tahun ini

Venny Suryanto

JAKARTA. PT PP Presisi Tbk memproyeksikan nilai total kontrak baru pada tahun ini mencapai Rp 3,7 triliun. Anak usaha PT PP Tbk (PPPRE) ini siap membuka proyek dari sektor konstruksi dan jasa pertambangan.

Direktur PT PP Presisi Tbk, Benny Pidakso menyebutkan, hingga Februari tahun ini ada beberapa kontrak baru yang sudah mereka raih. Emiten dengan kode saham PPRE di Bursa Efek Indonesia tersebut mengunci kontrak antaranya pengiriman hauler tambang nikel Weda Bay senilai Rp 126 miliar, shoulder taxivay Bandara Sepinggan senilai Rp 32 miliar dan proyek jalan di Padang-Sicincin senilai Rp 69 miliar.

PP Presisi membidik total kontrak menyentuh Rp 3,7 triliun di sepanjang tahun ini. Sedangkan proyek pendapatan dan laba bersih masing-masing senilai Rp 3,4 triliun dan Rp 145 miliar.

"Dengan fokus bisnis pada

konstruksi sipil serta pengembangan pada jasa pertambangan nikel dan batubara, kami optimistis segmen ini yang akan memberikan margin dan cash flow lebih tinggi dibandingkan konstruksi," ungkap Benny kepada KONTAN, Minggu (21/3).

Sampai akhir Maret 2021, PPRE juga menargetkan tambahan kontrak baru dari jasa pertambangan nikel dan proyek infrastruktur sebesar Rp 600 miliar. "Pencapaian tersebut memberikan optimisme bagi kami untuk memperoleh target hingga akhir tahun," sebut Benny.

PPRE melaporkan penurunan laba sepanjang tahun 2020. Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2020, PPRE mencatatkan laba bersih sebesar Rp 58,56 miliar. Angka tersebut lebih rendah 82,32% dibandingkan laba bersih di periode yang sama tahun 2019 yang sebesar Rp 331,27 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis melalui keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI),

tertulis bahwa PPRE mencatatkan laba bersih sebesar Rp 2,842,00 miliar. Angka tersebut menurun 10,13% dibandingkan posisi ekuitas pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp 3,162,08 miliar.

Kemudian, tender dari sekitar jasa pertambangan nikel dan batubara, serta pengadaan barang dan jasa lainnya yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan di Sumatra dan Kalimantan.

Kemudian, tender dari sekitar

PPRE mencatatkan pendapatan sebesar Rp 2,33 triliun pada tahun lalu. Angka tersebut menurun 39,48% dibandingkan pendapatan di periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp 3,85 triliun.

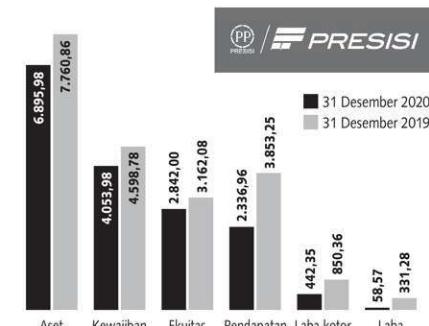
Hingga akhir kuartal IV 2020 PPRE, memiliki mencatatkan total aset mencapai Rp 6,895,58 miliar. Sementara itu untuk mengebutkan, sampai saat ini mereka masih mengkaji kebutuhan penambahan nilai capex 2021. "Karena capex tahun ini akan digunakan untuk mendukung pengembangan target bisnis serta pengembangan pada jasa pertambangan," sebut Benny.

PPRE melaporkan penurunan laba sepanjang tahun 2020. Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2020, PPRE mencatatkan laba bersih sebesar Rp 58,56 miliar. Angka tersebut lebih rendah 82,32% dibandingkan laba bersih di periode yang sama tahun 2019 yang sebesar Rp 331,27 miliar.

Dilansir dari laporan keuangan total ekuitas sebesar Rp 2,842,00 miliar. Angka tersebut menurun 10,13% dibandingkan posisi ekuitas pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp 3,162,08 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis melalui keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI),

Kinerja Keuangan PT PP Presisi Tbk (PPRE)*



Keterangan: *dalam miliar rupiah, **Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Sumber: Laporan keuangan PPRE

Unit Bisnis PPRE

Civil Work
Formwork
Foundation
Ready mix
Equipment Rental
Erector
Mining Services

Sumber: pp-presisi.co.id



Keterangan: *Per 28 Februari 2021
Sumber: RTI

Perincian Pendapatan Bersih PPRE

	31 Des 2020	31 Des 2019
Konstruksi	1.957,48	3.253,60
Persewaan peralatan	240,32	224,55
Ready mix	139,16	375,10

Keterangan: *dalam miliar rupiah

Sumber: Laporan keuangan PPRE

PENGUMUMAN

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN II TIPHONE TAHAP II TAHUN 2019

PT Bank KB Bukopin Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat dari Obligasi Berkelaanjutan II Tiphone Tahun II Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perwalaamanan Obligasi Berkelaanjutan II Tiphone Tahun II Tahun 2019, Akta No. 96 Tanggal 16 September 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., MKn, Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwalaamanan") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang Obligasi Berkelaanjutan II Tiphone Tahun II Tahun 2019 bahwa Wali Amanat akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelaanjutan II Tiphone Tahun II Tahun 2019, atas permintaan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk ("Emiten") yang disampaikan melalui surat Emiten No. 014/U/COR-TMI/II/2021 tanggal 17 Maret 2021 perihal Pertemuan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO").

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelaanjutan II Tiphone Tahun II Tahun 2019 rencananya akan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 19 April 2021.

Seusai Perjanjian Perwalaamanan, panggilan untuk Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut akan diiklankan dalam 1 (satu) surat kabar harian yang akan terbit pada hari Senin, tanggal 5 April 2021.

Suara tidak setuju : tidak ada
Suara blanko (abstain) : 500.000.000,00 suara = 100%
Suara setuju : tidak ada

Sehingga RUPO tidak dapat mengambil keputusan atas agenda pertama dan kedua RUPO.
Demikian pengumuman ini kami sampaikan.

Jakarta, 22 Maret 2021

EMITEN
ti·phone
WALI AMANAT
KB Bukopin
PT BANK KB BUKOPIN TBK

WALI AMANAT
KB Bukopin
PT BANK KB BUKOPIN TBK

KINERJA PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

Permintaan Air Minum CLEO Meningkat di Masa Pandemi Covid-19

JAKARTA. PT Sariguna Primatira Tbk (CLEO) mengaku omzet penjualan produk air minum dalam kemasan (AMDK) jenis galon tumbuh signifikan di masa pandemi.

Direktur Utama CLEO, Belinda Tanoko membenarkan adanya kenaikan konsumsi AMDK di masa pandemi Covid-19.

"Omzet kemasan galon meningkat karena sebagian besar dikonsumsi di rumah tangga dan perkantoran," jelas dia, belum lama ini.

Kendati tidak memerinci berapa kenaikan permintaan dan omzetnya, Belinda memaparkan, ada sejumlah sentimen positif yang turut mendorong permintaan.

Misalnya, daya beli mulai pulih, di saat yang sama masyarakat semakin peduli dengan kesehatan dan produk berkualitas. "Selain itu, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di berbagai wilayah di Indonesia menjadikan banyak keluarga harus melakukan aktivitas dari rumah," ungkap Belinda.

Die melihat prospek bisnis AMDK di sepanjang tahun ini akan meningkat seiring kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan memilih AMDK.

Maka dari itu, di sepanjang tahun ini, Belinda menegaskan CLEO akan terus melaku-

PENGUMUMAN RENCANA PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN II TIPHONE TAHAP II TAHUN 2019

PT Bank KB Bukopin Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat dari Obligasi Berkelaanjutan II Tiphone Tahun II Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perwalaamanan Obligasi Berkelaanjutan II Tiphone Tahun II Tahun 2019, Akta No. 96 Tanggal 16 September 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., MKn, Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwalaamanan") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang Obligasi Berkelaanjutan II Tiphone Tahun II Tahun 2019 bahwa Wali Amanat akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelaanjutan II Tiphone Tahun II Tahun 2019, atas permintaan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk ("Emiten") yang disampaikan melalui surat Emiten No. 014/U/COR-TMI/II/2021 tanggal 17 Maret 2021 perihal Pertemuan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO").

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelaanjutan II Tiphone Tahun II Tahun 2019 rencananya akan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 19 April 2021.

Seusai Perjanjian Perwalaamanan, panggilan untuk Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut akan diiklankan dalam 1 (satu) surat kabar harian yang akan terbit pada hari Senin, tanggal 5 April 2021.

Jakarta, 22 Maret 2021

EMITEN

ti·phone

WALI AMANAT

KB Bukopin

PT BANK KB BUKOPIN TBK

Kontan Senin, 22 Maret 2021

Dorong UKM Go Digital dan Go International



ANTARA/Aji Syiwan

Wakil Wali Kota Semarang Hevarita Gunaryanti Rahayu (tengah) bersama Wakil Direktur Utama BNI Adi Sulistyowati (kedua kiri), Direktur Hubungan Kelembagaan BNI Sis Apik Wijayanto (kiri), dan Kepala Dinas Perindustrian Kota Semarang Mustohar (kanan) meninjau salah satu stan batik binaan Pemkot Semarang sekaligus nasabah BNI yang telah menembus pasar internasional pada acara UKM Semarang Go Global Bersama BNI dan peluncuran Program E-Commerce Toko MbakITA di Semarang, Jawa Tengah, Jumat, (19/3). Program ini merupakan dukungan terhadap UKM Kota Semarang yang telah bergabung dalam e-commerce Toko MbakITA agar bisa go digital sekaligus go international.

■ OTOMOTIF

Penjualan Motor Bisa Menanjak Tahun Ini

JAKARTA. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) membidik penjualan sepeda motor nasional pada tahun ini sebanyak 4 juta hingga 4,3 juta unit. Jumlah itu meningkat 17% dibandingkan realisasi penjualan tahun lalu sebanyak 3,66 juta unit.

Berdasarkan data AISI, penjualan bulanan sepeda motor domestik pada Januari 2021 meningkat 17% dari total mencapai 394.733 unit. Angka itu adalah penjualan bulanan tertinggi sejak April 2020.

Ketua Bidang Komersial AISI Sigit Kumala mengungkapkan, penjualan sepeda motor secara *year to date* (ytd) selama Januari hingga Februari tahun ini mencapai 772.000 unit.

Kondisi tersebut jauh lebih baik dibandingkan realisasi penjualan di kuartal IV 2020, dengan rata-rata penjualannya di kisaran 300.000 unit. "Volume penjualan pada Januari-Februari (ytd) sudah mencakup 772.509 unit, masih turun 24% dibandingkan tahun lalu sebanyak 1.01 juta unit. Namun kondisi ini sudah jauh lebih baik daripada kuartal IV 2020," ungkap Sigit kepada KONTAN, Minggu (21/3).

Untuk pasar eksport sepeda motor, AISI berharap bisa menjual hingga 15% dari total produksi sepeda motor di sepanjang tahun ini. Volume ekspor sepeda motor pada Januari-Februari 2021 mencapai 161.486 unit. Perinciannya, pada Januari 2021 sebanyak

81.929 unit dan Februari 79.557 unit.

Sigit mengungkapkan, apabila program vaksinasi Covid-19 berjalan sukses, hal tersebut berpotensi mendongkrak

Sepeda motor matik masih menjadi favorit konsumen Indonesia.

kenbali daya beli konsumen. Sementara PT Astra Honda Motor (AHM) optimistis membuktikan pertumbuhan penjualan sepeda motor hingga 10% menjadi 3,19 unit pada tahun

ini. Penjualan tahun lalu mencapai 2,9 juta unit.

General Manager Corporate Communication AHM, Ahmad Muhibbuddin bilang, program vaksinasi korona dapat menggairahkan kembali industri sepeda motor yang sempat lesu.

Volume penjualan AHM secara ytd pada Januari - Februari 2021 tercatat 595.816 unit. "Penjualan motor Honda pada Februari 2021 sebanyak 290.863 unit atau menurun 4,62% dibandingkan bulan sebelumnya 304.953 unit," sebut Muhibbuddin.

Dia bilang, sepeda motor jenis skuter matik masih menjadi favorit konsumen.

Vina Elvira Dwi Putri

Penjualan alat berat ditopang membaiknya harga komoditas seperti batubara dan CPO.

Sara K. Loebis, Sekretaris Perusahaan PT United Tractors Tbk (UNTR)

Hilirisasi Kerek Prospek Bisnis Alat Berat

Kenaikan harga komoditas ikut mendorong alat berat

Filemon A Hadiwardoyo

JAKARTA. Sejumlah produsen alat berat optimistis permintaan pada tahun ini akan tumbuh dibandingkan sepanjang tahun lalu. Proyeksi tersebut didorong kenaikan harga komoditas.

Secretaris Perusahaan PT United Tractors Tbk (UNTR) Sara K. Loebis mengungkapkan, hingga Januari 2021 penjualan alat berat mencapai 215 unit dengan pangsa pasar sebesar 22% *year to date* (ytd). Kendati demikian, penjualan alat berat ini lebih rendah 14,34% daripada realisasi penjualan pada Januari tahun lalu yang mencapai 251 unit.

Sara mengungkapkan, ada potensi peningkatan penjualan alat berat seiring membaiknya harga sejumlah komoditas di pasar global. "Persentase segmen konstruksi kurang lebih sama dengan tahun lalu, sementara sektor lain berpotensi membaik dengan harga komoditas yang membaik seperti batubara, mineral dan CPO," ujar dia kepada KONTAN, Jumat (19/3) lalu.

Dengan pengaturan sistem kerja yang mulai beradaptasi dengan situasi pandemi Covid-19, maka operasional diprediksi mulai kembali normal. Adapun dari total penjualan 215 unit alat berat UNTR pada Januari 2021, sektor tambang menempati posisi terbesar yakni 39%, disusul konstruksi 29%, kehutanan 21% dan sektor agro 11%. Sara memperkirakan, penjualan alat berat Komatsu tahun ini bisa mencapai 1.700-an unit. Angka ini naik dari realisasi penjualan Komatsu tahun lalu, yakni 1.564 unit. Perkirakan pertumbuhan penjualan alat berat UNTR terdorong aktivitas dari sektor non-pertambangan.

Pada 2021, anak usaha Grup Astra ini mengalokasikan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) senilai US\$ 290 juta. Sara menjelaskan, UNTR akan menggunakan 40% dana capex untuk segmen pertambangan emas, tetapnya mengembangkan *processing plant* dan pengembangan alat operasional.

Direktur PT Intraco Penta Tbk (INTA), Eddy Rodianto memaparkan, sejak tahun 2019 dan puncaknya di tahun 2020, tren penjualan alat berat para pemain utama dunia mengalami penurunan. Namun, ternyata penjualan alat berat asal China justru mengalami pertumbuhan. Salah satunya adalah alat berat merek LiuGong yang memiliki *market share* sekitar 4%-5% terhadap pasar alat berat di Indo-

nesia. "Hal ini menunjukkan posisi LiuGong di Indonesia bertumbuh baik, sehingga kejayaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja INTA depan," jelas dia.

Manajemen Intraco Penta melihat bisnis alat berat di sepanjang tahun ini akan kembali membawa seiring meningkatnya permintaan dari sektor pertambangan seperti batubara dan nikel. Hal ini karena adanya kebijakan hilirisasi mineral oleh pemerintah sehingga INTA melihat permintaan terhadap bijih nikel akan semakin tinggi.

Eddy optimistis kinerja INTA tumbuh *10 year on year* (oy) di sepanjang tahun ini seiring dengan pulihnya pasar alat berat.

Corporate Secretary PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) Listiana Kurniawati menyebutkan HEXA mencatatkan penjualan unit alat berat senilai US\$ 172,10 juta sepanjang kuartal III tahun fiskal 2020 (April-Desember 2020). Angka itu menurun 46% dari pada periode yang sama tahun sebelumnya US\$ 320,43 juta. Volume penjualan alat berat HEXA hingga Desember 2020 sebanyak 887 unit. Mereka memproyeksikan penjualan alat berat tahun ini tumbuh 20% hingga 30%.

ECONOMIC DIGEST

Jalan Terjal Pemulihian Ekonomi Global

Perekonomian global saat ini mulai bergerlat melepaskan diri dari belenggu krisis akibat pandemi Covid-19. Beberapa indikator ekonomi global mulai menunjukkan perbaikan.

Indeks aktivitas manufaktur di beberapa negara telah menunjukkan angka di atas 50, yang artinya mulai terlihat ada ekspansi pada sektor manufaktur.

Ekonomi Tiongkok merupakan salah satu perekonomian yang masih putih lebih dulu, tumbuh positif 2,3% sepanjang tahun 2020 di tengah kontraksi di kebanyakan negara lain.

Terus pulihnya ekonomi Tiongkok juga merupakan salah satu faktor yang mendorong harga-harga komoditas meningkat.

Harga batubara, tembaga dan karet menunjukkan peningkatan signifikan di awal tahun ini. Harga minyak dunia bahkan telah mencapai US\$ 64 per barel saat ini, meningkat 24% dibandingkan akhir tahun 2020.

Ekspektasi positif terhadap pemulihian ekonomi global terus berkembang terutama di dukung lanjutan pelaksanaan vaksinasi di beberapa negara yang secara simultan

jugi diikuti penurunan kasus Covid-19.

Perbaikan penanganan pandemi terhitah cukup signifikan, terutama di Amerika Serikat (AS). Hal ini menimbulkan optimisme bahwa ekonomi AS akan segera pulih. Terlebih dengan disetiujui paket stimulus dengan jumlah cukup masif yang diajukan Presiden Biden dan telah disetujui Kongres AS sebesar US\$ 1,9 triliun.

Besarnya jumlah stimulus yang diinjeksi pada perekonomian AS di tengah mulai berkembangnya optimisme pemulihian di satu sisi justru memicu kekhawatiran pelaku pasar akan peningkatan inflasi yang terlalu cepat.

Angka inflasi AS pada Februari 2021 sebesar 1,7% meningkat dari 1,4% di awal tahun. Kekhawatiran akan laju inflasi yang terlalu cepat ini kemudian berdampak negatif pada pasar obligasi AS yang tercermin pada peningkatan tajam imbal hasil obligasi AS (*UST Yield*). Yield obligasi AS menunjukkan peningkatan tajam dari 0,9% di awal tahun ke level saat ini 1,7%.

Jika metihat ke belakang, peningkatan tajam *UST yield* terakhir terjadi pada saat tanpa tanrum di tahun 2013

Yesterdya I asked for clarification on my assignment.



Dian Ayu Yustina,
Ekonom Senior
Bank Mandiri

atau sementara.

Economis masih akan membutuhkan dukungan kebijakan monetar yang akomodatif selama proses pemulihian.

Namun hingga saat ini, kekhawatiran pelaku pasar di AS masih mendominasi menyebabkan tekanan di pasar keuangan global dan turut berdampak pada pasar keuangan di negara emerging termasuk India.

Selama Januari-Maret telah terjadi aliran modal asing keluar terutama dari pasar obligasi yang menyebabkan imbal hasil obligasi (SBN) turut meningkat yang juga berimbas pada depresiasi pada rupiah. Kondisi ini tentu saja akan mempermudah upaya pemerintah untuk mendorong pemulihian ekonomi domestik.

Euforia vaksinasi serta penurunan kasus Covid-19 di dunia tentunya jangan sampai membuat lengah. Tantangan dan risiko global masih akan mewarnai dinamika perekonomian pada tahun ini.

Injeksi likuiditas yang dimiliki besar yang telah dilakukan oleh berbagai negara dalam rangka stimulus pandemi selain memicu kekhawatiran akan meningkatnya inflasi yang terlalu cepat,

juga memicu kekhawatiran terjadinya bubble pada harga aset atau pada pasar saham.

Meningkatnya indeks harga saham di perekonomian terbesar dunia seperti AS dan Tiongkok perlu disikapi dengan hati-hati mengingat bersamaan dengan turut berdampak pada pasar keuangan di negara emerging termasuk India.

Ke depan, perkembangan pasar keuangan global saat berlangsungnya pemulihian ekonomi global menjadi salah satu faktor risiko yang harus terus di monitor secara hati-hati.

Otoritas negara di seluruh dunia perlu mulai memikirkan dan mempersiapkan langkah-langkah normalisasi kebijakan saat ekonomi pulih.

Otoritas kebijakan di AS terutama perlu dapat mengelola ekspektasi pelaku pasar dengan baik sehingga volatilitas di pasar keuangan global dapat diredam.

Di sisi lain, negara-negara emerging termasuk Indonesia yang cenderung lebih rentan dalam menghadapi gejolak eksternal juga perlu mengambil langkah-langkah antisipatif untuk meminimalkan dampak negatif dari volatilitas global terhadap pemulihian ekonomi domestik.

Info Tender & Lelang

Pekerjaan di Kementerian PUPR

■ Pekerjaan: Pembangunan jaringan pipa SPAM IKK Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Instansi: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kode Lelang: 72290964)

Satuan kerja: Pelaksanaan

Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Kalimantan Barat

Bidang/sub. bidang: Pekerjaan konstruksi/S1008 jasa pelaksanaan konstruksi/pipa air minum lokal yang masih berlaku

Klasifikasi: Non kecil

Nilai pagu paket:

Rp 14.804.000.000

Nilai HPS paket:

Rp 14.793.412.092,80

Anggaran: APBN

■ Pekerjaan: Pengadaan jasa pelaksanaan konstruksi pembangunan gedung kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara

Instansi: Kementerian Keuangan (Kode Lelang: 32726011)

Satuan kerja: Kantor Pusat

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Bidang/sub. bidang: pengadaan barang/karya/BKU 4651 yang masih berlaku

Klasifikasi: Non kecil

Nilai pagu paket:

Rp 14.804.000.000

Nilai HPS paket:

Rp 14.793.412.092,80

Anggaran: APBN

■ Pekerjaan: Peningkatan kapasitas IPA Kap. 100 l/dt SPAM IKK Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Instansi: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kode Lelang: 7230064)

Satuan kerja: Pelaksanaan

Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Kalimantan Barat

Bidang/sub. bidang: Pekerjaan konstruksi/S1002 jasa pelaksanaan instalasi pengolahan air minum dan air limbah serta bangunan

instalasi pengolahan sampah yang masih berlaku

Klasifikasi: Non kecil

Nilai pagu paket:

Rp 40.308.412.000

Nilai HPS paket:

Rp 40.307.088.289,39

Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:

Senin, 8 Maret – Kamis, 25 Maret 2021 melalui <https://www.ipse.pu.go.id/>

Pekerjaan di Kemendikbud

■ Pekerjaan: Pembangunan Integrated Academic Building Universitas Jenderal Soedirman tahun 2021 (tender ulang)

Instansi: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kode Lelang: 11682029)

Satuan kerja: Universitas Jenderal Sudirman

Bidang/sub. bidang: Pekerjaan konstruksi/BG007 yang masih berlaku

Klasifikasi: Non kecil

Nilai pagu paket:

Rp 70.000.000.000

Nilai HPS paket:

Rp 69.999.999.757,38

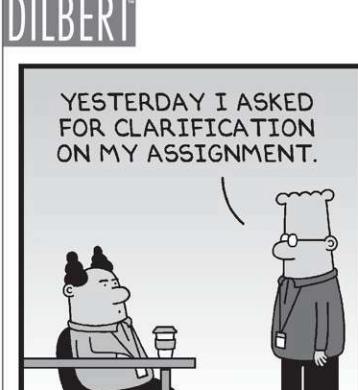
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:

Selasa, 16 Maret – Rabu, 24 Maret 2021 melalui <https://lpse.pu.go.id/>

Kontan Senin, 22 Maret 2021

DILBERT



© 2018 Scott Adams, Inc. / dist. by Andrews McMeel

5-22-18 © 2018 Scott Adams, Inc. / dist. by Andrews McMeel

SOME-TIMES IT'S GOOD TO GET A SECOND OPINION.

NOT FROM THE SAME PERSON.

DILBERT

Kontan Senin, 22 Maret 2021

Isu predatory pricing tentu menjadi batu sandungan yang kurang mengenakan.

**Bima Laga, Ketua Umum
Asosiasi E-Commerce Indonesia (IdEA)**

Kelas Perawatan Standar Peserta JKN

Pemerintah akan mengubah golongan ruang perawatan RS kelas I, II, dan II dalam program JKN menjadi kelas A dan B

Abdul Basith Bardan

JAKARTA. Pemerintah akan mengubah sistem kelas dalam perawatan di Rumah Sakit bagi kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Saat ini Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) tengah menyusun kebijakan pengaturan kelas standar bagi peserta JKN.

Kebijakan ini akan diterapkan menyesuaikan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan bidang Perumahsakitan. Beleid ini menyebutkan perihal kewajiban Rumah Sakit (RS) menyediakan kelas standar bagi pasien JKN.

"Jumlah tempat tidur rawat inap untuk pelayanan kelas standar itu (paling sedikit) 60% untuk RS pemerintah pusat dan daerah, serta 40% untuk RS swasta," ujar Kepala DJSN Tubagus Achmad Choesni, pekan lalu.

Kelar kebijakan kelas standar pada layanan pasien JKN akan menghilangkan sistem

golongan kelas peserta yang berlaku selama ini, yakni kelas I, kelas II, dan kelas III.

Namun, Tubagus bilang rendahnya pembuatan kelas standar akan dilakukan secara bertahap. Pada tahap awal, dari tiga kelas yang akan disertifikasi menjadi dua kelas yakni kelas A dan kelas B.

Penyederhanaan kelas tersebut saat ini masih dalam tahap analisis. Analisis dilakukan untuk melihat pengaruh antara penerapan kelas standar dengan penyesuaian tarif *Indonesia Case Base Groups* (INA-CBGs).

"Pada saat ini kita pada tahap analisis data, validasi, dan penerapan besaran tarif kapitalis dan tarif INA-CBGs," terang Tubagus.

Data tersebut akan berasal dari data BPJS Kesehatan. Penyesuaian tarif tersebut bertujuan untuk mendorong keberlanjutan dan kualitas program JKN.

Berdasarkan data DJSN, untuk merealisasikan rencana ini, maka akan ada tujuh peraturan yang perlu direvisi atau diharmonisasi agar kebijakan

ini bisa diterapkan pada 1 Januari 2023 mendatang (*lihat tabel*).

Adapun, hasil analisis DJSN terkait tarif INA-CBGs dan iuran peserta akan dilakukan uji publik setelah bulan Juli mendatang.

Saat ini kurang lebih 70% RS

swasta telah menjadi mitra BPJS Kesehatan. ARSSI berharap ada kemudahan pem-

jasama dalam program JKN

karena akan berdampak pada penurunan jumlah pasien.

"Penduduk Indonesia sudah

peserta JKN, jadi kalau mencari pasien di luar JKN akan

studi juga," tutur Ichsan.

Saat ini kurang lebih 70% RS

swasta telah menjadi mitra

BPJS Kesehatan. ARSSI ber-

harap ada kemudahan pem-

biayaan dari pemerintah bagi

RS swasta skala kecil melalui

renovasi untuk memenuhi

kelas standar.

Koordinator bidang Advokasi BPJS Watch Timboel Si-

regar mengatakan, penetapan

kelas standar tersebut dinilai

akan membimbing berbagai

potensi masalah. Salah satu

nya adalah peleburan kelas ini

akan mengurangi kamar atau jumlah tempat tidur untuk rawat inap yang ada di fasilitas kelas standar.

"Jangan sampai ruang per-

awatan yang disediakan dalam

kelas standar mengurangi ru-

ang yang digunakan untuk

peserta JKN saat ini," ujar

Timboel.

Menurutnya, ke depan jumlah peserta JKN akan bertambah dan meningkatkan utilitas dari kamar rawat inap. Pasalnya, saat ini jumlah peserta JKN belum mencakup seluruh penduduk Indonesia yang mencapai 270 juta jiwa.

Aturan yang akan Direvisi dan Diharmonisasi

1. Beleid tentang manfaat dan iuran peserta

- Peraturan Presiden (Perpres) 82/2018 tentang Jaminan Kesehatan
- Perpres 64/2020 tentang Perubahan Kedua atas Perpres 82/2020 tentang Jaminan Kesehatan

2. Penyelenggaraan rawat inap RS dan penyediaan jumlah tempat tidur

- Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) 3/2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit

3. Koordinasi antar Penyelenggara Jaminan Kesehatan

- Permenkes 51/2018 tentang Pengenaan Urut Biaya dan Selisih Biaya dalam Program Jaminan Kesehatan
- PMK 141/2018 tentang Koordinasi Antar Penyelenggara Jaminan dalam pemberian Jaminan Manfaat Pelayanan Kesehatan

4. Tarif pelayanan rawat inap JKN

- Permenkes 52/2016 tentang Standar tarif pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan

5. Pola tarif RS

- Permenkes 85/2015 tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit

Sumber : DJSN dan Riset KONTAN

Utang Indonesia Meningkat



Manusia gerobak menarik gerobak mengangkut anaknya saat melintasi Jalan Dr. Satrio, Jakarta, Minggu (21/3). Posisi utang luar negeri (ULN) Indonesia per akhir Januari 2021 meningkat dari posisi Desember 2020. Bank Indonesia (BI) mencatat, posisi ULN Indonesia akhir Januari 2021 sebesar US\$ 420,7 miliar, atau lebih tinggi dari posisi di bulan Desember 2020 yang sebesar US\$ 417,5 miliar. ULN sektor publik (pemerintah dan bank sentral) mencapai US\$ 213,6 miliar dan ULN sektor swasta (termasuk BUMN) sebesar US\$ 207,1 miliar.

■ PERDAGANGAN ELEKTRONIK

Dituding Predatory Pricing, PMSE Klaim Dukung UKM

JAKARTA. Pelaku Usaha Melalui Perdagangan Elektronik (PMSE) menyesalkan tuduhan pemerintah bahwa mereka melakukan *predatory pricing* yang menyebabkan kematian usaha di dalam negeri. Mereka mengklaim telah mendukung penjualan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di dalam negeri melalui berbagai kegiatan promosi.

Ketua Umum Asosiasi E-Commerce Indonesia (IdEA) Bima Laga mengungkapkan hal ini ketika diminta tanggapan soal dugaan *predatory*

pricing yang dilontarkan pemerintah. "Isu predatory pricing tentu menjadi batu sandungan yang kurang mengenakan," katanya Minggu (21/3).

Ia mencontohkan saat marketplace menggelar beberapa program promosi sejatinya bisa dimanfaatkan untuk kesuksesan UMKM lokal, seperti promosi pada tanggal 9 September (9/9), 10/10/11/11, dan juga hari belanja online nasional (Harbolnas) 12/12.

Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA) bersama mem-

berharap bisa duduk bersama Kementerian Perdagangan untuk menelaah permasalahan ini. "Kami terbuka untuk bisa mencari jalan keluar yang tepat untuk masalah ini. Apapun pemerintah tentu akan kami dukung," katanya.

La mencantohkan saat marketplace menggelar beberapa program promosi sejatinya bisa dimanfaatkan untuk kesuksesan UMKM lokal, seperti promosi pada tanggal 9 September (9/9), 10/10/11/11, dan juga hari belanja online nasional (Harbolnas) 12/12.

Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA) bersama mem-

(PMSE) atau *e-commerce* seperti Shopee, Tokopedia, Bukalapak, dan lainnya.

Pemerintah ingin membahas aturan main yang fair mengenai diskon dalam PMSE agar mencegah adanya *predatory pricing*. "Rancangannya sudah hamip jadi, pekan depan (ini) akan memanggil seluruh pemain secara bersama-sama untuk uji publik atau *public hearing*," ujar Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi Juniat pekan lalu.

Lutfi menegaskan aturan ini bertujuan agar transaksi per-

dagangan secara daring di Indonesia akan tetap adil dan bermanfaat. "Artinya kalau dia tidak adil akan kami atur, kalau dia tidak bermanfaat akan kami atur. Kalau yang asing makanya lokal akan kami atur, kalau yang lokal injah yang pedagang UMKMnya, akan atur kami. Jadi seumanya akan kami atur, mudah-mudahan akan jauh lebih baik," ujar Lutfi tanpa memperincinya bagaimana bentuk aturan tersebut.

Lidya Yuniartha Panjaitan

Jelajah

Kemnaker Gandeng Industri Ubah Balai Latihan Kerja

JAKARTA. Perubahan teknologi dan pasar tenaga kerja di Indonesia mendorong Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) mengembangkan Balai Latihan Kerja (BLK) milik pemerintah dengan menggandeng dunia usaha.

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziah mengatakan, kolaborasi ini diperlukan untuk menghadapi revolusi industri 4.0. Selain itu pandemi virus korona Covid-19 telah mempercepat perubahan pola usaha dan industri di Indonesia. "Dalam kondisi ini tidak ada pilhan selain kolaborasi dengan dunia usaha, seberap apapun tantangan ketenagakerjaan bisa dilalui," kata Ida, Minggu (21/3).

Menaker menambahkan, selain revolusi industri 4.0 dan dampak pandemi Covid-19, kolaborasi dengan dunia industri juga diperlukan untuk menjawab tantangan klasik ketenagakerjaan. Di antaranya adalah angkatan kerja yang mayoritas berpendidikan menengah ke bawah dan ketidaksesuaian antara *supply* dan *demand* pasar kerja.

Menaker berharap, kolaborasi ini mampu memperkuat BLK. Kerjasama dengan badan usaha juga tidak terbatas pelatihan dan sertifikasi, tetapi juga penempatan. Selain itu pemerintah juga berupaya menerapkan program transformasi BLK dan mengarahkan menjadikan Balai Pelatihan Vokasi untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja.

Lidya Yuniartha Panjaitan

KLHK Berupaya Cari Dana Perubahan Iklim Non-APBN

JAKARTA. Pemerintah memastikan tidak bisa melakukan upaya pengendalian perubahan iklim sendirian. Pemerintah meminta dukungan pihak lain, terutama dalam upaya melakukan pendanaan.

Berdasarkan laporan *Third National Communication* (TNC) kepada Sekretariat UNFCCC pada tahun 2017, Indonesia memerlukan pendanaan cukup besar yaitu sekitar US\$ 81 miliar untuk kurun waktu 2015-2020. Pendanaan ini untuk melaksanakan komitmen pengendalian perubahan iklim. Sedangkan, untuk mencapai target penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) hingga tahun 2030, APBN hanya mampu menganggarkan 34% dari total kebutuhan pembayaran iklim atau sebesar Rp 3.461 triliun.

"Kalau Indonesia hanya bertumpu pada budget pemerintah, maka ini tidak akan cukup, sehingga ada beberapa strategi yang dikembangkan oleh pemerintah dalam pendanaan," kata Staf Ahli Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) bidang Industri dan Perdagangan Internasional, Laksmi Dhewanthi, Minggu (21/3).

Menurut Laksmi, salah satu strategi yang saat ini dikembangkan untuk mengatasi pendanaan adalah meningkatkan investasi, baik investasi swasta (*business to business*) maupun kerjasama antarpemerintah atau negara.

Vendy Yulita Susanto

Klasiva

KARIER

Hilang BPKB Motor Honda Vario 125cc 2016, Atas Nama : Delina Widiyanti, NoPol: B-3724-SVP Nopol: JFU 1 E 14 11920 Noka: MH1JFU11GK417055

RAGAM

PROPERTI

OTOMOTIF

RAGAM

Kontan KLASIVA

IKLAN KONTAN

Tel. (021)80626688 / 80626699 ext. 61163 / 61164 / 61165

Ketimpangan terjadi karena dikotomi bahwa perusahaan pasti kuat dan buruh lemah.
Heribertus Jaka Triyana, Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

Tajuk

Vaksin Lansia

Hendrika Y.

Sebagai pihak yang dinilai rentan terinfeksi virus korona, Pemerintah sudah memutuskan bahwa warga lanjut usia (lansia) jadi salah satu kelompok prioritas penerima vaksin. Mereka, bersama SDM Kesehatan dan petugas publik, merupakan sasaran prioritas vaksin, yang jumlah totalnya 40,3 juta orang. Maka, belakangan kita dengar dan saksikan, bagaimana para lansia akhirnya mendapatkan suntikan vaksin di berbagai tempat.

Hingga Sabtu (19/3) lalu, menurut laman covid.go.id, ada 4.959.063 penerima vaksin dosis pertama dan 2.068.400 penerima vaksin dosis kedua. Di antara mereka, tentu terdapat para lansia. Banyak pihak membantu pelaksanaan vaksin lansia, misalnya Kementerian BUMN yang menggelar Sentra Vaksin di Istora Senayan, Jakarta. Sentra Vaksin ini melayani lansia yang memenuhi syarat, bukan hanya mereka yang ber-KTP Jakarta saja.

Antusiasme warga senior untuk menerima vaksin, salah satunya, tampak dari antrean di Sentra Vaksin Senayan ini. Umumnya, keluarga lansia juga semangat ikut membantu. Mereka mengumpulkan informasi vaksin lansia dari berbagai sumber, mendaftarkan, dan mencari lokasi.

Harus diakui bahwa pelaksanaan vaksin warga senior ini memang masih perlu dibenahi. Banyak kisah menyatakan dari perjalanan para lansia mencari vaksin korona. Misalnya lansia dari Jakarta Timur, yang menyambangi lokasi vaksin sesuai jadwal di Lebak Bulus, namun ternyata tidak ada penyelenggaraan vaksin pada hari dan jam tersebut.

Atau seorang warga Tangerang, yang berinisiatif bertanya kepada pengurus wilayahnya soal vaksin lansia. Pasalnya, ia mendapat salinan surat dari Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI, tertanggal 2 Maret 2021 tentang vaksin lansia. Salah satu point surat itu adalah perlayanan vaksin bagi lansia bisa dilaksanakan di seluruh tempat layanan vaksin, sesuai ketentuan, tanpa memperbaiki alamat peserta vaksin di Kartu Identitas. Namun, ketika ditelisik, vaksin yang tersedia di puskesmas terdekat, terbatas dan sudah dialokasikan ke pihak-pihak lain.

Sesuai surat Dirjen Pengendalian Penyakit, idealnya lokasi vaksin memang dekat dengan tempat tinggal lansia sehingga memudahkan mereka. Begitu pula tempat antiran yang sebaiknya mengakomodasi warga senior ini. Contohnya dengan kursi dan diperbolehkan ditemani pendamping. Mari berharap program vaksinasi korona sukses dan kondisi kembali pulih.

Surat**Gencarkan Operasi Knalpot Bising**

Seng rasanya membaca sebuah cuitan yang menyatakan Kota Depok damai dan tenang, tanpa knalpot bising. Cuitan itu di sertai dengan foto langit cerah di atas salah satu jalan protokol kota Depok.

Cuitan itu memang ada benarnya. Karena dalam beberapa hari terakhir Polres Depok gencar menggelar operasi patuh dengan memberikan sanksi kepada pengguna motor yang memasang knalpot bising dan bising. Sanksi diberikan tak peduli knalpot yang terpasang pada pada motor biasa sebagai variasi, begitu juga kepada motor sport yang dibikin bising suara knalpotnya. Semua kena tindakan tegas.

Tidak hanya di kota Depok, Polda Metro Jaya juga menggelar aksi serupa di ring satu Istana yakni di Jalan Merdeka. Tentu operasi simpatik ini akan memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang sudah menghadapi kemacetan tadi ditambah dengan kebisingan suara knalpot kendaraan yang di luar standar. Usul pak Polisi mobil yang berknalpot bising juga sebaiknya juga ditindak.

Julian Marwan,
Jakarta SelatanAlbertina,
Batu Malang Jawa Timur**SMS**

Hingga akhir pekan lalu proses vaksinasi penduduk Indonesia untuk suntikan pertama sudah mencapai 5,1 juta. Padahal program vaksinasi ini sudah berjalan lebih dari dua bulan, artinya sebenarnya kemampuan vaksinasi hanya sekitar 2,5 juta penduduk. Dengan hitungan ini Indonesia butuh waktu enam tahun agar bisa mencapai target ke 181 juta penduduk.

Hp 0858 45xx xxxx

Ada menteri menyirami tanaman di salah satu taman di Ibu Kota jadi bahan *nyinyiran* para netizen. Mbok ya gak usah mempermasalahkan yang enggak perlu, karena menyirami tanaman itu kan bagian dari hiburan. Kalau yang suka sepедакan pakai sepeda maha keliling Gelora Bung Karno enggak menjadi masalah, atau habi lari dengan sepeda yang jutaan juga enggak masalah, urusan menyiram tanaman mestinya juga sama.

Hp 0815 14xx xxxx

Kirim SMS Anda
081808 566826**Surat dan Pendapat**

Gedung KONTAN
Jl. Kebayoran Lama
No. 1119 Jakarta 12210

Telephone
021-536-1289, 532-8134, 535-7536

Fax 021 - 535-7633

red@kontan.co.id

Hp 0812 25xx xxxx

Vaksinasi di Jakarta untuk manula kok enggak selesai-selesai. Keburu yang mudah positif Covid semuanya.

Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28 unit II Lt. 2, Jakarta Selatan 10270

Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270

Diterbitkan oleh: Penerbit: PT Grahanusa Mediatama

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270</div

Kontan Senin, 22 Maret 2021

■ ARAB SAUDI

Capex Saudi Aramco Turun

DUBAI. Saudi Aramco, raksasa produsen minyak terbesar dunia, Minggu (21/3) menyatakan akan memangkas belanja modal atau *capital expenditure*. Keputusan ini dilakukan menyusul turunnya laba bersih di 2020 hingga 44,4%.

Dalam laporannya ke ottoritas bursa Tawadul, Saudi Aramco menurunkan capex dari kisaran US\$ 40 miliar-US\$ 45 miliar menjadi US\$ 35 miliar.

Kinerja Aramco di 2020 menurun, menyusul kenaikan harga dan minimnya permintaan. Laba bersih perusahaan ini turun menjadi

183,76 miliar riyal atau US\$ 49,00 miliar dari sebelumnya US\$ 330,69 miliar riyal untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember.

Capaian laba ini di bawah perkiraan analis yang memprediksi laba bersih Aramco bisa di kisaran 186,1

miliar riyal pada tahun 2020.

Meski begitu, Aramco mengumumkan akan tetap divididen sebesar US\$ 75 miliar tahun 2020 dan mengisyaratkan bahwa permintaan minyak meningkat. Adapun arus kas Aramco US\$ 49 miliar di 2020.

Titis Nurdiana

■ BISNIS OTOMOTIF

Mobil Listrik Jadi Masa Depan, Prospek Saham Tesla Terangkat

CALIFORNIA. Mobil listrik yang semakin populer di masa depan diprediksi akan terus mengangkat harga saham produsennya. Ark Invest dari Cathie Wood memproyeksi saham Tesla Inc bisa mencapai US\$ 3.000 pada tahun 2025. Saat ini harga Tesla US\$ 654,87 per saham.

Mengutip Reuters pada Minggu (21/3), Ark juga memprediksi kapitalisasi pasar Tesla bisa menyentuh mencapai US\$ 4 triliun dalam skenario kasus terbaik, yakni bursa saham dalam tren *bullish*.

Perusahaan manajemen investasi itu menetapkan target harga untuk Tesla pada US\$ 1.500 per saham dengan dasar bursa saham *bearish* pada tahun 2025 dan US\$ 4.000 per saham untuk tren bursa *bullish*.

Tahun lalu, Ark Invest memperkirakan saham Tesla akan mencapai US\$ 7.000 per sa-

ham, atau US\$ 1.400 ketika disesuaikan ketika melakukan *stock split* pada tahun 2024.

Dari tahun lalu, ketika Ark merilis catatan sebelumnya pada 31 Januari 2020, saham Tesla naik sebanyak 400%.

Kapitalisasi pasar Tesla diproyeksi bisa mencapai US\$ 4 triliun.

Ark Invest juga meningkatkan kemungkinan Tesla untuk bisa berhasil memproduksi mobil otomotif sepenuhnya dalam lima tahun mendatang. Selain itu, pendapat bersih Tesla bisa mencapai US\$ 327 miliar pada tahun 2025.

Mereka juga mengharapkan

pendapatan kendaraan listrik Tesla akan mencapai antara US\$ 234 miliar dan US\$ 367 miliar pada tahun 2025.

Saham Tesla pernah mencapai rekor pada tahun lalu dengan kapitalisasi pasarnya senilai US\$ 519 miliar. Nilai itu telah mengantarkan Tesla sebagai produsen mobil paling bergengsi. Lantaran nilai itu melebihi gabungan dari kapitalisasi Toyota, Volkswagen, General Motors (GM), Ford, Fiat Chrysler (FCA) dan mitra mergernya Grup PSA (PSA).

Pada tahap secara volume produksi, Tesla masih jauh tertinggal dari Toyota, Volkswagen maupun GM. Di pasar saham Amerika Serikat, Tesla tercatat sebagai perusahaan paling berharga ketujuh di Wall Street, tepat di belakang Berkshire Hathaway.

Maizal Walfajri

■ AMERIKA SERIKAT

Akuisisi Kansas Railways

CANADA. Operator kereta api di Kanada dan sebagian negara Amerika Serikat, Canadian Pacific Railways sepakat mengakuisisi Kansas City Southern Railway senilai US\$ 28,9 miliar, termasuk utang.

"Targetnya transaksi ini akan diumumkan Minggu ini (Senin waktu Indonesia)," ujar sumber *Financial Times* yang mengetahui informasi tersebut (21/3).

Dua, jika informasi ini valid maka Canadian Pacific mengalahkan pesaingnya dalam target akuisisi Kansas yakni Blackstone Infrastructure Partners senilai US\$ 21 miliar

Dewan Kansas City dikabarkan sudah menyetujui transaksi tersebut. Secara informal bahkan mereka sudah melaporkan transaksi tersebut ke Dewan Transportasi Kereta di AS.

Operator kereta berbasis di Calgary ini akan membayar \$ 275 per saham secara tunai. Berdasarkan proposal akuisisi, pembelian Canada Pacific ini memaklumi 23% saham dari Kansas City Southern di US\$ 224 pada akhir minggu lalu.

Titis Nurdiana

■ AMERIKA SERIKAT

China & AS Saling Serang

ALASKA. Meski suhu luar ruangan dingin, suasana perundingan antara Amerika Serikat (AS) dan China memanas. Mereka saling jual beli serangan ketika pejabat tinggi kedua negara saling bertemu pada pembicaraan tingkat tinggi akhir pekan lalu.

Menteri Luar Negeri AS, Antony Blinken bertemu dengan mitranya dari China, Yang Jiechi, di Anchorage, Alaska.

Mengutip *dw.com* akhir pekan lalu, sejak awal pertemuan kedua pihak langsung saling lontarkan teguran tajam terhadap satu sama lain. Blinken mengatakan, pemerintahan Biden akan menyampaikan keprihatinan mendalam terkait tinjauan Beijing di dalam dan luar negeri. Termasuk perlakuan terhadap Muslim Uighur di Xinjiang. "Setiap tindakan ini mengancam tatanan berbasiskan aturan yang menjaga stabilitas global," kata Blinken.



Yang membela dan meminta AS menanggalkan mentalitas Perang Dingin dalam pendekatannya terhadap China. "AS menghiasut beberapa negara untuk menyerang China," tuding Yang.

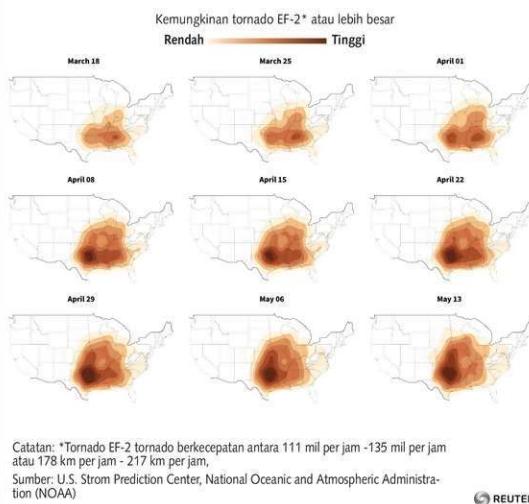
Ahmad Febrian

Produksi Caravan

Seorang pekerja merakit interior dan kelengkappannya di dalam karavan yang diproduksi oleh pabrik Knaus-Tabbert AG di Jandelsbrunn dekat Passau, Jerman, Selasa (16/3). REUTERS/Andreas Gebert

Perkiraan Tornado

The US Storm Prediction Center (SPC) menganalisis data tornado selama 30 tahun untuk membuat model prediksi yang menunjukkan area berisiko terkena tornado dengan kecepatan angin lebih dari 111 mil per jam yang dikenal dengan nama tornado EF-2.

**Tingkat Kebahagiaan Negara****Finlandia Jadi Negara Paling Bahagia di Tengah Pandemi Covid-19**

Ferrika Sari

laporan Kebahagiaan Negara tahun 2021 sedikit berbeda karena ada pandemi Covid-19. Peneliti tidak bisa bertatap muka di sejumlah negara. Riset menunjukkan: Finlandia masih menjadi negara paling bahagia. Semenata Indonesia baru masuk di riset tahun 2020 dengan peringkat ke-82. Survei berdasarkan sejumlah elemen seperti kesejahteraan dan prospek hidup ke depan.

FINLANDIA berhasil mempertahankan gelarannya sebagai negara paling bahagia di dunia selama empat tahun berturut-turut berdasarkan Laporan Kebahagiaan Dunia 2021 yang dirilis Jaringan Solusi Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada Jumat (19/3).

Dilansir dari Bloomberg, Minggu (21/3), gelar tersebut diperoleh berkat kepercayaan masyarakat serta pemerintah Finlandia dalam penanganan Covid-19. Kepercayaan adalah faktor kunci yang menghubungkan kebahagiaan serta kesuksesan strategi penanganan Covid-19.

Finlandia sejauh ini berhasil mengatasi pandemi lebih baik dibandingkan kebanyakan negara yang menghindari lockdown (penutupan wilayah). Bahkan, rumah sakit di Finlandia belum kewalahan

mengurus pasien serta berhasil menjaga angka kematian di bawah 150 per 1 juta orang, dibandingkan dengan rata-rata global sekitar 980.

Kemudian Denmark dan Swiss berada di urutan kedua dan ketiga, juga berhasil mengatasi pandemi relatif baik. Sayangnya, Amerika Serikat (AS) turun satu tempat ke nomor 19 atau lima tingkat di belakang Kanada. Sementara orang-orang di Afghanistan menjadikan negara paling tidak bahagia.

Sedangkan Indonesia berada di peringkat 82 dari daftar negara paling bahagia setelah Libya dan Malaysia. Berdasarkan survei tersebut, tingkat kepuasan publik di kawasan Asia Pasifik, termasuk Indonesia jauh lebih rendah dengan skor rata-rata 67,4%.

"Hanya Indonesia yang mencatatkan skor rendah di kawasan Asia Pasifik yaitu 43%. Tidak ada negara di Atlantik Utara mencapai skor 70% dari kebanyakan orang yang mengikuti protokol kesehatan," tulis riset

Peringkat Negara Paling Bahagia di Dunia

No	Negara	2017 - 2019	2020
1	Finlandia	1	1
2	Iceland	4	2
3	Denmark	2	3
4	Swiss	3	4
5	Belanda	6	5
6	Sweden	7	6
7	Germany	15	7
8	Norway	5	8
9	Selandia Baru	8	9
10	Austria	9	10
82	Indonesia	n/a	82

Sumber: Riset World Happiness Report 2021

tersebut. Para peneliti juga membandingkan data tahun ini dengan rata-rata tahun sebelumnya untuk mengukur dampak pandemi Covid-19.

Hasilnya, mereka menemukan frekuensi emosi negatif yang lebih tinggi secara signifikan di lebih dari sebagian negara.

Kendati demikian, emosi positif tetap meningkat di 22 negara meski dunia sedang dilanda pandemi Covid-19. Salah satu penyusun laporan tersebut, John Helliwell, mengatakan secara rata-rata, tidak ada penurunan kesejahteraan ketika diukur dengan evaluasi setiap individu terhadap kehidupan mereka. Fokusnya hanya pada hubungan antara kesejahteraan dan Covid-19 untuk menilai pemeringkat seluruh dunia mengenai virus korona. ■



Viruma Teotja/Scopn Baltic via Reuters Connect
Finlandia sejauh ini berhasil mengatasi pandemi lebih baik dibandingkan kebanyakan negara yang menghindari lockdown.



Reksadana Periode 19 Maret 2021

Nilai Aktiva Bersih	Hasil investasi dalam	Periode 19 Maret 2021				Nilai Aktiva Bersih	Hasil investasi dalam	Periode 19 Maret 2021			
		30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 tahun terakhir	30 hari terakhir			30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 tahun terakhir	
MANDIRI Pendapatan Tetap											
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	1.407,48	-2,26	637	6,37			RD Syariah PAM Syariah Likuid Dana Safa	1.136,12	0,13	3,03	3,03
Corporate Bond Fund	1.294,49	-0,51	11,48	15,42			RD Syariah Dana Likuid Syariah	1.207,02	0,35	5,57	5,57
BHAM Government Bond	1.243,43	8,46	15,42	15,42			RD Syariah Selindra Shara Money Market Fund				
Insiyah Community Development	1.255,00	-0,03	11,83	11,83							
Insiyah Scholarship Fund	1.243,38	-1,17	11,83	11,83							
Majors Saham Alokasi Dinamik Indonesia	1.067,49	-0,01	0,02	0,07							
Mega Dana Mantap	1.123,63	-0,01	-1,86	-1,86							
Mega Dana Stabil	1.091,82	-1,07	11,36	11,36							
Mega Dana Tiga	1.114,75	-2,28	11,15	11,15							
Mega Dana Tetto Optima 2	1.158,00	-0,08	8,85	8,85							
Saham											
Adhira Saham Umum Nusantara	1.229,34	0,73	35,67	35,67			RD Syariah PAM Syariah Likuid Dana Safa	1.136,12	0,13	3,03	3,03
Batavia Saham Sejahtera	1.117,42	0,54	17,20	17,20			RD Syariah Dana Likuid Syariah	1.207,02	0,35	5,57	5,57
Batavia Saham Syariah	1.093,49	-0,01	0,02	0,07			RD Syariah Selindra Shara Money Market Fund				
Lautandhana Saham Prima	940,46	-2,70	22,76	22,76							
Majors Saham Alokasi Dinamik Indonesia	1.017,49	0,00	0,05	0,05							
Majors Saham Syariah Indonesia	771,71	-0,01	0,02	0,05							
Millenium Fund	334,36	-0,01	1,93	1,93							
Millenium Ultima Prima Plus	1.511,15	-0,01	0,05	0,05							
Minna Padi Indraprasta Saham Syariah	1.005,19	3,64	-23,81	-23,81							
Vinma Padi Pasar Saham I (25-Nov-19)	1.150,02	-17,19	-13,60	-13,60							
Vinma Padi Pasar Saham II (25-Nov-19)	1.069,34	-1,48	0,98	0,98							
Recapital Equity	391,03	9,42	-37,42	-37,42							
Syalendra Dana Ekuitas Plus	895,73	0,64	16,84	16,84							
Syalendra Dana Kuningan	1.031,41	0,08	27,05	27,05							
Treasure Fund Super Maxx	358,56	0,00	0,22	0,22							
Campuran											
Batavia Campuran Berlumbung	1.153,58	-0,21	18,77	18,77			RD Syariah Terproteksi VIII	1.024,48	0,40	-3,51	-0,05
Batavia Prima Campuran I (Maret-2021)	1.633,20	-0,01	-6,29	-6,29			RD Syariah Terproteksi XI	993,80	0,51	3,99	3,99
Insiyah Community Development	789,24	0,17	3,31	3,31			RD Syariah Terproteksi IAN AMAHAN II	1.020,05	0,00	0,00	0,00
Insiyah Dedicate Mix Fund	883,07	-0,03	2,45	2,45			RD Syariah Terproteksi MISB MANDIRI SYARIAH	1.023,55	0,54	1,95	1,95
Vinma Padi Keraton I (25-Nov-19)	1.226,46	-15,11	-1,11	-1,11			RD Syariah Terproteksi PNMM MISB 4	1.030,08	0,54	0,00	0,00
Vinma Padi Keraton HUS (25-Nov-19)	1.184,00	-18,39	18,35	18,35			RD Syariah Terproteksi LAUTANDHANA PROTEKSI DINAMIS	1.024,80	0,55	0,04	0,04
Reksadana Gunungan	92,93	-0,46	2,33	2,33			OPTIMA	1.051,80	0,44	-1,62	-1,62
SAM Kombinasi Berlumbung	1.034,83	-1,10	18,83	18,83			RD Syariah Terproteksi MANDIRI SERI 139	1.019,99	0,54	0,15	0,15
Syalendra Dana Balance Fund	1.053,93	-1,22	26,20	26,20			RD Syariah Terproteksi MEGA DANA TERPROTEKI XIII	1.069,63	0,16	-3,39	-0,08
Syalendra Dana Tetto Optima 2	1.017,46	1,39	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi MEGA DANA TERPROTEKI XII	1.069,63	0,16	-3,39	-0,08
Pasar Uang											
Principal Fund 3 (19-Nov-20)	1.040,65	0,00	0,39	0,39			RD Syariah Terproteksi PROSPERA PROTEKSI VI	1.052,65	0,10	5,89	5,89
BNP Paribas Pariwisata Jelang Raya (15-Feb-21)	1.014,39	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi BN AM Amanah	1.020,55	0,53	0,00	0,00
Majors Dana Kas Utama (15-Feb-20)	1.082,40	-0,01	4,42	4,42			RD Syariah Terproteksi BN AM Amanah	1.028,81	0,55	0,31	0,31
Mega Dana Larva (16-Jan-2020)	1.048,15	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi BAHAN AHAM Syariah 1	1.024,43	0,55	0,00	0,00
Mega Dana Kas Syariah	1.335,93	-1,47	-6,60	-6,60			RD Syariah Terproteksi BAHAN AHAM Syariah 2	1.024,43	0,55	0,00	0,00
Insiyah Money Syariah	454,16	-0,01	9,25	9,25			RD Syariah Terproteksi Syalendra Misbah 2	1.024,23	0,53	0,00	0,00
Lautandhana Pasa Uang	1.050,55	2,70	22,76	22,76			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 3	1.023,16	0,56	0,00	0,00
Panin Dana Likuid Bersama I (25-Nov-19)	1.033,96	0,00	0,18	0,18			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 4	1.026,95	0,40	3,42	3,42
Panin Dana Likuid Bersama II (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 5	1.026,05	0,70	0,00	0,00
Panin Dana Likuid Bersama III (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 6	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama IV (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 7	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama V (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 8	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama VI (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 9	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama VII (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 10	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama VIII (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 11	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama IX (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 12	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama X (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 13	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XI (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 14	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XII (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 15	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XIII (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 16	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XIV (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 17	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XV (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 18	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XVI (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 19	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XVII (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 20	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XVIII (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 21	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XIX (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 22	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XX (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 23	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XXI (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 24	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XXII (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 25	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XXIII (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 26	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XXIV (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 27	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XXV (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 28	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XXVI (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 29	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XXVII (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 30	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XXVIII (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 31	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XXIX (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit 32	1.026,12	0,40	5,21	5,21
Panin Dana Likuid Bersama XXX (25-Nov-19)	1.067,12	0,00	0,00	0,00			RD Syariah Terproteksi STAR Capital Spirit				



Kontan Senin, 22 Maret 2021

Reksadana Periode 19 Maret 2021

RD DANAMAS DOLLAR	1.685	0,83	3,17	3,17	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKS 29	998,39	-1,53	18,41	18,41	RD PRATAMA DANA OPTIMUM SAHAM	845,97	1,79	40,64	37,85
RD SAILENDRA STEADY INCOME FUND	1.000,60	0,56	0,07	0,07	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKS 30	971,97	-2,63	6,50	6,50	RD PRATAMA DANA MANDIRI SAHAM	71,68	0,11	4,41	4,41
RD Syariah Pendapatan Tetap PNIM Kaffah	1.072,75	-2,15	8,13	8,13	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKS 33	1.008,37	-3,63	3,98	3,98	RD PRATAMA INVESTA MANDIRI SAHAM	63,83	0,52	47,76	44,83
RD SYARIAH PENDAPATAN TETAP PNIM SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA	980,48	-1,57	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKS 34	1.014,77	-1,12	4,08	4,08	RD PRATAMA SAHAM	5.021,29	-0,33	46,47	43,57
Safarimis Enhanced Strategy Fund	1.055,91	-1,90	13,18	13,18	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKS 37	999,75	-0,24	0,00	0,00	RD PRATAMA SYARIAH	744,28	-0,35	39,54	36,77
RD GAP EQUITY FOCUS FUND	488,29	-0,18	31,04	31,04	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKS 38	1.003,76	-0,27	0,00	0,00	RD PREMIER EQUITAS MAKRO PLUS	1.026,95	0,65	41,83	39,02
RD LAUTANDHA SAHAM MAHDI	1.048,85	1,93	47,53	47,53	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKS 40	1.010,85	-0,55	-0,03	-0,03	RD PRINCIPAL TOTAL RETURN GROWTH SYARIAH	1.258,93	-0,22	45,79	40,75
RD LAUTANDHA SAHAM MULYA INDONESIA	994,47	-0,96	58,99	58,99	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 27	1.025,03	-1,67	0,00	0,00	RD PROSPERA RIUAK	795,56	0,72	44,95	43,93
RD SUCORINVEST SAHAM DINAMIS	70,74	-1,54	53,12	53,12	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 32	1.011,37	0,69	1,93	1,93	RD PROSPERA BUMN GROWTH FUND	1.135,86	0,53	54,68	48,61
RD SYARIAH NARADA SAHAM BERKAH SYARIAH	941,31	-1,41	-11,64	-11,64	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 37	1.017,44	0,69	2,68	2,68	RD RENCANA CEDARAS	15.305,61	0,59	53,43	48,91
RD VIMI DANA SAHAM	155,20	-44,17	-26,90	-26,90	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 39	1.003,59	1,91	3,90	3,90	RD SAM INDONESIA SECTOR ROTATION	1.571,26	-0,35	55,39	50,03
Campuran	238,21	-0,06	0,25	0,25	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 40	1.014,64	0,27	2,81	2,81	RD SCHRODER DANA PRESTASI PLUS	30.330,71	0,80	44,24	38,58
RD AUREA BALANCE	707,26	-3,05	39,90	39,90	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 43	1.010,65	-0,20	0,00	0,00	RD SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND	3.803,03	-0,11	56,81	52,16
RD AUREA SMART MANAGEMENT BALANCE FUND	862,82	-0,15	45,36	45,36	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 47	1.025,03	-1,67	0,00	0,00	RD TRIM SYARIAH SAHAM	1.916,58	-1,47	70,06	63,39
RD BN MULAM PROGRESSIVE BALANCED	1.335,78	-0,15	18,22	18,22	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 49	1.011,37	0,69	1,93	1,93					
RD GAP DANA KOMBINASI	1.058,67	1,05	23,65	23,65	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 52	1.028,23	0,43	0,04	0,04					
RD LAUTANDHA BALANCED PROGRESSIVE FUND	798,16	1,72	52,58	52,58	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 53	1.042,74	-0,44	0,00	0,00					
RD NARADA PAHLAWAN BALANCE	1.774,49	1,41	-11,64	-11,64	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 54	1.008,03	0,26	0,00	0,00					
RD SYARIAH CAMPURAN MARIA'S SYARIAH DANA	1.073,35	0,01	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 57	1.005,93	0,83	1,39	1,39					
RD SYARIAH NARADA SAHAM BERKAH SYARIAH	155,20	-44,17	-26,90	-26,90	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 59	1.014,38	2,67	7,05	7,05					
Pasar Uang	238,21	-0,06	0,25	0,25	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 60	1.004,64	0,27	2,81	2,81					
RD DANAREKA SERUNI PASAR UANG DOLLAR VI	1.004,05	0,02	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 63	1.010,65	-0,20	0,00	0,00					
RD SYARIAH DANAREKA SERUNI PASAR UANG SYARIAH DANA HAI	1.013,62	0,34	0,50	0,50	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 64	1.028,23	0,43	0,04	0,04					
RD SYARIAH SERUNI PASAR UANG PNIM FAHAL 2	1.075,95	0,28	4,63	4,63	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 67	1.011,37	0,69	1,93	1,93					
RD SYARIAH TRIMEGAH KAS SYARIAH 3	995,30	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 69	1.028,23	0,43	0,04	0,04					
RD SYARIAH TRIMEGAH KAS SYARIAH 5	1.043,90	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 72	1.017,44	0,69	2,68	2,68					
RD Avers Asset Management Money Market Fund	1.143,04	0,22	3,79	3,79	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 73	1.003,59	1,91	3,90	3,90					
RD Dakwah Stabil Pasar Uang	1.375,19	0,41	5,23	5,23	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 74	1.010,85	-0,55	0,00	0,00					
RD Syariah Jaringan PNIM Arfah	1.011,48	0,34	0,28	0,28	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 75	1.025,03	-1,67	0,00	0,00					
RD Syariah Dukuh Dara Lihal Syarah	1.041,18	0,15	2,64	2,64	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 76	1.004,64	0,27	2,81	2,81					
Tepoteksi	238,21	-0,06	0,25	0,25	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 77	1.010,65	-0,20	0,00	0,00					
RD Syariah Terpoteksi Bahana Midah Syarah	1.026,69	0,53	0,09	0,09	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 78	1.025,03	-1,67	0,00	0,00					
RD SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM PROTEKS SYARIAH KINANTHI	1.017,69	0,20	1,77	1,77	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 79	1.028,23	0,43	0,04	0,04					
RD SYARIAH TERPROTEKSI BNP PARIBAS MISBAH RUPIAR	1.018,33	0,52	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 80	1.025,03	-1,67	0,00	0,00					
RD SYARIAH TERPROTEKSI BNP PARIBAS MISBAH RUPIAR II	1.031,50	0,57	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 81	1.031,50	-3,07	11,72	11,72					
RD SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKA PROTEKS SYARIAH III	1.033,84	0,54	2,97	2,97	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 82	1.021,69	0,32	10,45	10,45					
RD SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKA PROTEKS SYARIAH I	1.021,95	0,50	0,02	0,02	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 83	1.008,63	-2,18	12,67	10,44					
RD SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKA PROTEKS SYARIAH II	1.010,81	0,56	0,11	0,11	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 84	1.022,45	-0,00	0,00	0,00					
RD Syariah Terpoteksi Misbah Mandiri Syarah Seri 184	1.017,20	0,54	0,32	0,32	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 85	1.031,50	-3,07	11,72	11,72					
RD SYARIAH TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF MISBAH SYARIAH	1.032,55	0,54	0,68	0,68	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 86	1.031,50	-3,07	11,72	11,72					
RD Syariah Terpoteksi RHB Shaa Capital Protected Fund 1	1.041,13	0,23	2,51	2,51	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 87	1.020,26	-1,57	1,03	1,03					
RD Syariah Terpoteksi RHB Shaa Capital Protected Fund 2	1.038,99	0,06	2,91	2,91	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 88	1.012,22	0,41	0,00	0,00					
RD SYARIAH TERPROTEKSI RHB SHAA CAPITAL PROTECTED FUND 3	1.025,22	-1,57	1,03	1,03	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 89	1.005,22	-0,04	46,18	37,49					
RD TERPROTEKSI BNI AM PROTEKS GANTARI	1.050,71	-3,80	9,74	9,74	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 90	1.005,29	-0,04	46,18	37,49					
RD TERPROTEKSI BNI AM PROTEKS XXXIV	1.023,65	0,45	0,10	0,10	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 91	1.022,45	-0,00	0,00	0,00					
RD TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 7	1.032,04	-1,24	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 92	1.019,22	-0,16	1,04	1,04					
RD TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 8	1.019,22	0,41	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 93	1.005,29	-0,04	46,18	37,49					
RD TERPROTEKSI HAM STRATEGIC PROTECTED III	1.036,24	-0,29	1,74	1,74	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 94	1.025,43	-0,12	0,00	0,00					
RD TERPROTEKSI HAM STRATEGIC PROTECTED IV	1.003,13	0,58	-0,39	-0,39	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 95	1.024,80	0,29	0,00	0,00					
RD TERPROTEKSI HAM STRATEGIC PROTECTED V	1.026,46	0,66	0,66	0,66	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 96	1.005,29	-0,04	46,18	37,49					
RD TERPROTEKSI HAM STRATEGIC PROTECTED VI	1.003,13	0,13	-0,37	-0,37	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 97	1.024,80	-0,02	0,00	0,00					
RD TERPROTEKSI HAM STRATEGIC PROTECTED VII	1.025,43	-0,29	1,74	1,74	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 98	1.017,08	-0,02	0,00	0,00					
RD TERPROTEKSI HAM STRATEGIC PROTECTED VIII	1.025,43	-0,29	1,74	1,74	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 99	1.024,80	-0,02	0,00	0,00					
RD TERPROTEKSI HAM STRATEGIC PROTECTED IX	1.025,43	-0,29	1,74	1,74	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 100	1.024,80	-0,02	0,00	0,00					
RD TERPROTEKSI HAM STRATEGIC PROTECTED X	1.025,43	-0,29	1,74	1,74	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 101	1.024,80	-0,02	0,00	0,00					
RD TERPROTEKSI HAM STRATEGIC PROTECTED XI	1.025,43	-0,29	1,74	1,74	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 102	1.024,80	-0,02	0,00	0,00					
RD TERPROTEKSI HAM STRATEGIC PROTECTED XII	1.025,43	-0,29	1,74	1,74	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 103	1.024,80	-0,02	0,00	0,00					
RD TERPROTEKSI HAM STRATEGIC PROTECTED XIII	1.025,43	-0,29	1,74	1,74	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 104	1.024,80	-0,02	0,00	0,00					
RD TERPROTEKSI HAM STRATEGIC PROTECTED XIV	1.025,43	-0,29	1,74	1,74	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 105	1.024,80	-0,02	0,00	0,00					
RD TERPROTEKSI HAM STRATEGIC PROTECTED XV	1.025,43	-0,29	1,74	1,74	RD TERPROTEKSI SUCORINVEST CAPITAL PROTECTED FUND 106	1.024,80	-0,02	0,00						



Reksadana Periode 28 Mei 2020

RD Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 5 (26/02/2021)	1.043.03	0.74	6.64	1.44	TERPROTEKI MANDIRI PROTECTED DYNAMIC SYARIAH SERI 4	1.028.46	0.42	5.31	5.31	Saham	
RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 16 (26/02/2021)	1.005.26	0.44	2.71	0.55	TERPROTEKI MANDIRI SERI 105	1.023.33	0.49	8.94	8.94	CORNING CROW 2 PROSPER ROTASI STRATEGIS	
RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 18 (26/02/2021)	1.007.38	0.51	6.24	1.06	TERPROTEKI MANDIRI SERI 131	1.015.12	0.45	8.39	8.39	PNM SAHAM INDONESIA	
RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 22 (26/02/2021)	1.008.13	0.43	5.46	0.31	TERPROTEKI MANDIRI SERI 142	1.014.85	0.47	7.60	7.60	RD SYARIAH CORFINA EQUITY SYARIAH	
RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 23 (26/02/2021)	1.011.89	0.51	6.34	1.15	TERPROTEKI MANDIRI SERI 143	1.024.89	0.48	6.98	6.98	RD BNAM DANA SAHAM SYARIAH MUSAHAMAH	
RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 29 (26/02/2021)	1.004.97	0.47	5.23	0.24	TERPROTEKI MAYBANK CPF X	1.000.43	0.00	2.56	2.56	RD CAPITAL OPTIMA EQUITY	
RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 5 (26/02/2021)	1.001.47	0.67	5.40	1.40	TERPROTEKI SEQUIS PROTOS GEMILANG II	965.95	0.53	7.15	7.15	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 6 (26/02/2021)	1.002.67	0.61	6.57	1.47	INDEXES AVRIST IDX30	919.88	-1.37	51.60	51.60	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 7 (26/02/2021)	1.009.17	0.45	5.43	0.29	INDEXES BINI AM INDEXES IDX30	871.03	1.34	49.39	49.39	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Mandiri Seri 128 (26/02/2021)	1.006.47	0.81	6.15	6.15	INDEXES SYALENDRA INDEX IDX30	860.11	1.36	50.93	43.67	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Mandiri Seri 129 (08/03/2021)	1.001.08	0.55	6.03	9.24	FUND INDEXES SYALENDRA MSCI INDONESIA VALUE INDEX	813.34	1.44	36.35	31.00	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Mandiri Seri 202	1.005.68	0.43	7.14	1.14	FUND KRENSA INDICES 45	4.326.82	1.02	56.50	51.10	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Mandiri Seri 220	1.013.98	0.05	0.00	0.00	DANA INVESTASI REAL ESTATE	167.08	0.23	3.50	3.50	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Mandiri Seri 221	1.013.35	0.07	0.00	0.00	RITEL INDONESIA (26/02/2021)	1.000.00	0.00	0.00	0.00	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Mandiri Seri 222	1.012.99	0.14	0.00	0.00	BAHANA CAPITAL PROTECTED FUND 47	1.000.00	0.00	0.00	0.00	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Maybank CPF XII (26/02/2021)	1.039.97	0.99	6.06	6.06	BAHANA EAST SPRING SYARIAH EQUITIES (18/03/2021)	1.3121	-3.58	33.63	29.70	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Maybank CPF XVI (26/02/2021)	1.035.09	0.64	8.18	8.18	BAHANA EAST SPRING SYARIAH EQUITY ISLAMIC ASIA	1.3993	-9.34	61.04	53.22	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Maybank Dana Proteksi 10 (26/02/2021)	1.041.05	1.02	0.00	0.00	PACIFIC USD KLASA 1 (18/03/2021)	1.000.00	0.00	0.00	0.00	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Maybank Dana Proteksi 12 (26/02/2021)	1.071.83	0.98	10.49	10.49	SYARIAH EAST SPRING SYARIAH EQUITY ISLAMIC ASIA	1.3722	-9.18	64.78	64.78	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Maybank Dana Proteks 16 (26/02/2021)	1.044.01	1.01	6.14	6.14	PACIFIC USD KLASA B (18/03/2021)	1.000.00	0.00	0.00	0.00	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Maybank Dana Proteks 4 (26/02/2021)	1.001.96	0.00	1.06	1.06	SYARIAH EAST SPRING SYARIAH GREATER CHINA EQUITY	1.2378	-11.56	0.00	0.00	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Maybank Dana Proteks 9 (26/02/2021)	1.021.61	0.52	8.94	8.94	SYARIAH PRINCIPAL ASIANA PACIFIC EQUITY	1.3893	-8.38	59.40	53.15	1.255.44 -1.04	
RD Terproteksi Sucoinvest Proteksi 36 (26/02/2021)	1.019.09	0.58	6.36	5.83	SYARIAH USD (18/03/2021)	1.000.00	0.00	0.00	0.00	1.255.44 -1.04	
Exchange Traded Fund	1.028.54	1.14	0.00	0.00	SYARIAH SUKUK AVRIST ADA SUKUK BERKAH	1.038.02	-0.16	8.73	8.73	1.255.44 -1.04	
RD ARI Indonesia Bond Index Fund	43.877.57	-2.53	11.29	11.29	SYARIAH MANULIFE SYARIAH KURSIK INDONESIA	1.080.57	-0.39	7.82	3.59	1.255.44 -1.04	
Indeks	100 EFKS FWD ASSET IDX30 INDEX EQUITY FUND	979.15	-0.22	40.78	35.26	SYARIAH PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 3	2.418.99	-1.78	14.59	3.68	1.255.44 -1.04
RD Batavia QLQ Plus	1.065.22	-0.63	41.46	35.92	Keterangan	1.072.40	-1.34	13.84	3.00	1.255.44 -1.04	
RD Index RHB SRI KEHATI Index Fund	972.06	-0.99	35.62	29.04	Pembagian Dividen PRINCIPAL PRIME INCOME FUND 4 19-Mar-2021, IDR 1.61443739925/Unit, Tanggal Pembagian 22-22 Mar-2021	1.000.00	0.00	0.00	0.00	1.255.44 -1.04	
Global Fund	RD SYARIAH BATAVIA GLOBAL ESG SHARIA USD (17/03/2021)	1.0247	-0.62	0.00	0.00	HOD Pendapatan Tetap	1.048.97	-2.43	12.71	12.71	1.255.44 -1.04
RD Syariah Manulife Saham Syariah Global Dolar Dolar AS Kelas A (17/03/2021)	1.1129	0.75	47.31	45.49	RD BAHANA INCOME STREAM	1.474.75	0.66	5.49	5.49	1.255.44 -1.04	
RD Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A2 (17/03/2021)	1.1135	0.75	47.29	41.51	RD BAHANA PROVIDENT FUND	1.296.94	-1.96	11.76	11.76	1.255.44 -1.04	
RD Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A3 (17/03/2021)	1.1140	0.74	47.33	45.51	RD BAHANA OBIGASI TERTUMBUHK	1.152.74	-0.25	11.78	11.78	1.255.44 -1.04	
STANDARTCHART	RD SYARIAH BATAVIA GLOBAL ESG SHARIA USD (17/03/2021)	1.0247	-0.62	0.00	0.00	RD DANA PENDAPATAN TETAP UTAMA II	1.399.80	-3.15	13.32	13.32	1.255.44 -1.04
Pendapatan Tetap	RD SYARIAH BATAVIA GLOBAL ESG SHARIA USD (17/03/2021)	1.0247	-0.62	0.00	0.00	RD HPAM ULTIMA OBIGASI PLUS	1.354.59	-3.92	13.80	13.80	1.255.44 -1.04
AVRIST PRIME BOND FUND	1.544.30	-2.26	10.50	8.32	RD INSIGHT INFRA DEVELOPMENT INFRA	1.133.02	0.21	6.32	6.32	1.255.44 -1.04	
BAHANA CAPITAL PROTECTED FUND	971.68	-0.17	10.01	2.77	RD JASA CAPITAL PENDAPATAN STABIL	1.383.83	-1.38	16.54	16.54	1.255.44 -1.04	
BAHANA DISCOVERY FUND	1.143.85	-0.88	8.21	2.03	RD MNC CAPITAL PENDAPATAN TETAP III	1.524.54	-2.48	13.87	13.87	1.255.44 -1.04	
BAHANA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1.340.39	-2.88	7.81	4.64	RD NUSADINA PENDAPATAN TETAP 1	1.263.40	-1.76	12.90	12.90	1.255.44 -1.04	
BAHANA PENDAPATAN TETAP MAKARA PRIMA	2.793.76	-3.16	9.50	9.50	RD RHM SMEBILED INCOME FUND	1.178.93	0.06	9.75	9.75	1.255.44 -1.04	
BAHANA PENDAPATAN TETAP UTAMA	1.053.43	-2.66	0.00	0.00	RD SIMAS PENDAPATAN TETAP	1.413.13	-1.50	12.24	12.24	1.255.44 -1.04	
BAHANA PENDAPATAN TETAP UTAMA	1.053.43	-1.11	11.00	11.00	RD STAR FIXED INCOME DOLLAR	1.1147	-3.24	3.03	3.03	1.255.44 -1.04	
BAHANA PRIME INCOME FUND	1.799.35	-2.74	11.19	13.74	RD STAR FIXED INCOME DOLLAR	1.448.13	-2.35	14.76	14.76	1.255.44 -1.04	
BAHANA SUKUK SYARIAH	1.604.85	-2.89	12.63	9.31	RD STAR INVEST DANA OBIGASI OPTIMA	1.351.53	-2.15	5.81	1.66	1.255.44 -1.04	
BAHANA DANA OBIGASI PLUS	1.475.59	-1.32	13.53	10.19	RD SYARIAH BATAVIA DANA OBIGASI TRADING	1.254.84	-2.94	12.40	12.40	1.255.44 -1.04	
BAHANA DANA OBIGASI PLUS	1.605.95	-2.83	13.47	10.27	RD SYARIAH BATAVIA PENDAPATAN TETAP UTAMA	1.353.02	-0.21	6.32	6.32	1.255.44 -1.04	
BAHANA DANA OBIGASI PLUS	1.606.52	-2.83	13.47	10.27	RD SYARIAH INSIGHT ASMASINA PENDAPATAN TETAP	1.590.19	-1.72	18.60	18.60	1.255.44 -1.04	
DANA PASTI	1.493.32	-0.56	7.04	4.38	RD SYARIAH INSIGHT SIMAS ASMA PENDAPATAN TETAP	1.453.02	-1.31	11.28	11.28	1.255.44 -1.04	
DANAREKA BRAWIJAYA ABADI PENDAPATAN TETAP	1.143.17	-3.69	10.58	10.58	RD SYARIAH MNC SYARIAH PENDAPATAN TETAP	1.317.38	-1.38	17.41	17.41	1.255.44 -1.04	
DANAREKA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1.283.19	-0.01	11.96	11.96	RD SYARIAH ASNA LINA	1.045.00	0.00	0.00	0.00	1.255.44 -1.04	
EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS A	1.477.60	-3.34	13.22	10.66	RD SYARIAH DANA EKUITAS	308.46	-3.65	22.36	11.77	1.255.44 -1.04	
EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS B	1.477.60	-3.34	13.22	10.66	RD GEMILANG DANA SAHAM INDONESIA	1.750.32	-0.62	23.57	23.57	1.255.44 -1.04	
EASTSPRING INVESTMENTS IDR HIGH GRADE KELAS A	1.457.06	-1.90	11.01	9.36	RD HPM DANA SAHAM DINAMIS	1.022.44	-6.21	38.67	38.67	1.255.44 -1.04	
EASTSPRING INVESTMENTS IDR HIGH GRADE KELAS A	1.457.06	-1.90	11.01	9.36	RD JASA CAPITAL SAHAM DINAMIS	824.27	-2.40	0.00	0.00	1.255.44 -1.04	
EASTSPRING INVESTMENTS IDR HIGH GRADE KELAS A	1.457.06	-1.90	11.01	9.36	RD JASA CAPITAL SAHAM PROGRESIF	1.360.10	-2.14	22.17	22.17	1.255.44 -1.04	
EASTSPRING INVESTMENTS VALUE DISCOVERY KELAS A	1.307.10	-0.59	6.83	4.46	RD JASA CAPITAL SAHAM DINAMIS	1.162.49	-0.33	6.65	6.65	1.255.44 -1.04	
EASTSPRING INVESTMENTS VALUE DISCOVERY KELAS A	1.307.10	-0.59	6.83	4.46	RD JASA CAPITAL SAHAM DINAMIS	1.162.49	-0.33	6.65	6.65	1.255.44 -1.04	
MANULIFE OBLIGASI NEGARA INDONESIA II Kelas A	1.250.64	-2.87	11.49	11.49	RD JASA CAPITAL SAHAM DINAMIS	1.162.49	-0.33	6.65	6.65	1.255.44 -1.04	
MANULIFE OBLIGASI NEGARA INDONESIA II Kelas A2	1.250.64	-2.87	11.49	11.49	RD JASA CAPITAL SAHAM DINAMIS	1.162.49	-0.33	6.65	6.65	1.255.44 -1.04	
MANULIFE DANA EKUITAS UTAMA	909.76	0.07	71.28	64.56	RD JASA CAPITAL SAHAM DINAMIS	1.162.49	-0.33	6.65	6.65	1.255.44 -1.04	
MANULIFE INSTITUTIONAL EQUITY FUND	1.550.10	-0.71	10.10	9.09	RD JASA CAPITAL SAHAM DINAMIS	1.162.49	-0.33	6.65	6.65	1.255.44 -1.04	
RHB INDIA ASIA EQUITY FUND	1.135.78	-0.87	48.83	41.60	RD JASA CAPITAL DINAMIS	1.162.49	-0.33	6.65	6.65	1.255.44 -1.04	
SAHAM EASTSPRING INVESTMENTS ALPHA NAVIGATOR KELAS A	1.395.01	1.23	51.05	47.34	RD JASA CAPITAL DYNAMIC FUND	1.052.51	-3.34	9.00	9.00	1.255.44 -1.04	
SAHAM EASTSPRING INVESTMENTS ALPHA NAVIGATOR KELAS B	1.395.01	1.23	53.99	53.99	RD JASA CAPITAL DYNAMIC FUND	1.052.51	-3.34	9.00	9.00	1.255.44 -1.04	
SYARIAH BAHANA ICON SYARIAH KELAS G											

20 DATA PASAR

Kontan Senin, 22 Maret 2021



Data 'realtime' kurs rupiah dan valas di ujung jarimu

<https://pusatdata.kontan.co.id>

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 15 Maret - 19 Maret 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	
PERTANIAN Perkebunan																												
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	11,300	11,825	10,825	10,850	-450	-3.98	9,459	11,337,400	127,166,425,000	25,06	433	1.11	BHBI	Bank Hardia Internasional Tbk.	2,100	1,955	1,505	1,600	-500	-23.81	21,367	105,350,400	182,483,474,500	150	106.67	15	19.28
ANDI	Andra Agro Tbk.	51	59	50	50	-1	-1.96	6,595	207,447,100	111,191,700,125	125	4	1.67	BHKP	Bank BK Bukopin Tbk.	545	555	515	515	-25	-45.59	51,500	1,035,043,600	548,030,091,500	12,09	-43	1.65	
ANDU	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	710	725	680	695	-15	-2.11	143	164,599,000	164,599,000	77,22	9	0.41	BMMB	Bank Metalista Dharma Tbk.	1,415	1,415	1,390	1,405	-10	-0.71	88	95,400	133,533,000	20,07	70	1.68	
ASWT	Aswita Agro Tbk.	135	146	123	125	-1	-0.74	45,75	1,335,700	178,097,661,600	-62	-31	0.24	BMRN	Bank Negara Indonesia Tbk.	6,150	6,375	6,100	6,150	0	0	56,552	191,263,800	119,915,917,867,500	34,94	176	1.04	
CSRA	Citra Surya Agro Tbk.	324	343	314	314	-14	-4.19	943	3,349,000	178,097,661,600	-62	-31	0.13	BMTK	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	4,589	4,770	4,620	4,670	-90	-1.97	101,201	567,983,000	2,855,176,000	151	151	1.05	
DSNG	Dharma Surya Nusantara Tbk.	650	675	620	625	-25	-3.85	1,25	16,122,100	75,304,053,000	13,89	44	1.13	BNTK	Bank Tabungan Nasional Tbk.	7,600	7,000	6,700	7,000	-700	-29.49	2,78	34,109	158,448,300	308,975,371,000	12,72	151	1.02
FAPA	Fap Agri Tbk.	2,440	2,530	2,430	2,460	-20	0.82	63	148,200	363,391,000	-37,27	-66	2.69	BCCB	Bank Neo Commerce Tbk.	630	665	525	540	-90	-14.29	30,688	231,693,700	138,801,836,000	270	2	3.21	
GOLL	Golden Plantation Tbk.	50	50	50	50	0	0	0	0	0	-2,78	-18	0.37	BCTD	Bank CTI Indonesia Tbk.	700	700	700	700	0	0	0	0	0	-12.5	-56	4,61	
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	50	50	50	50	0	0	0	36	25,500	127,775,000	-1,39	-36	0.49	BDMN	Bank Damansara Tbk.	3,160	3,160	3,050	3,050	-110	-3.48	4,765	8,518,000	26,350,151,000	29,61	103	0.69
JAYA	Jaya Werdha Tbk.	89	90	82	82	-4	-4.47	81	81,400	124,465,000	-2,77	-27	0.22	BEND	Bank Bina Ganesha Tbk.	2,103	2,038	1,888	1,822	-6	-0.68	23,555	908,465,800	88,181,414,000	-23,25	-4	103.3	
LSPW	Lowongan Kumpulan Indonesia Tbk.	1,500	1,500	1,374	1,380	-110	-7.33	36,312	221,247,000	323,695,240,500	13,63	102	0.02	BINA	Bank In Perdaya Tbk.	2,200	2,100	1,800	1,800	-20	-1.87	1,877	8,974,700	100,200,764,000	2,63	2	1.63	
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	510	530	492	498	-12	-2.35	2,753	88,399,000	45,325,700,000	33,12	15	0.53	BIBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1,430	1,435	1,285	1,410	-20	-1.4	2,090	9,864,000	13,266,586,000	705	2	6.91	
MGRD	Mahogita Group Tbk.	755	780	755	770	15	1.99	1,526	11,436,000	8,783,954,500	-55	-14	4.72	BITM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1,535	1,615	1,555	1,570	35	2,18	14,893	58,920,600	93,159,496,000	9,18	171	1.29	
PALM	Provident Agro Tbk.	344	366	328	330	-14	-4.07	2,247	9,591,600	3,315,628,000	7,5	44	0.8	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	835	885	830	840	5	0,6	28,489	198,023,400	169,438,793,500	8,57	98	1.31	
PGUN	Pradipta Gunadarma Tbk.	578	588	262	270	-8	-2.88	1,200	20,77,600	-225	-22	1.68	BKSM	Bank CNI Nusantara Tbk.	318	318	318	318	0	0	0	0	0	-7.4	-43	1.89		
PSGO	Palma Serasi Tbk.	123	128	125	120	-3	-2.44	2,33	572,300	69,550,000	-20	-0	1.9	BKSM	Bank CNI Nusantara Tbk.	1,225	1,220	1,140	1,145	-85	-6.94	43	76,300	87,374,000	87,679	13	3.99	
SGRO	Sampempero Agro Tbk.	1,770	1,728	1,720	1,740	-30	-1.69	330	761,100	1,342,711,500	138,85	13	0.82	BKMI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,725	6,850	6,500	6,755	-50	-0.74	59,551	273,076,700	18,277,363,800	18,46	367	1.67	
SIMP	Salam Iyomas Pratama Tbk.	510	530	492	498	-12	-2.35	2,753	88,399,000	45,325,700,000	33,12	15	0.53	BNAW	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	2,200	2,100	1,800	1,800	-64	-2.47	2,887	8,974,700	100,200,764,000	2,63	2	1.63	
SMART	Smart Tbk.	3,860	3,900	3,810	3,810	-50	-1.3	58	33,300	12,67,000	38,1	100	0.98	BINP	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1,535	1,615	1,555	1,570	35	2,18	14,893	58,920,600	93,159,496,000	9,18	171	1.29	
SUMA	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1,050	1,110	1,000	1,005	-45	-4.29	10,664	41,251,200	43,620,519,000	27,16	37	2.39	BIRB	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1,535	1,615	1,555	1,570	35	2,18	14,893	58,920,600	93,159,496,000	9,18	171	1.29	
UNGK	Untung Kurnia Pratama Tbk.	121	123	112	121	0	0	741	5,628,400	6,76,76,600	-2,09	-417	-0.06	BTKM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	835	885	830	840	5	0,6	28,489	198,023,400	169,438,793,500	8,57	98	1.31	
PETAKAN																												
BEI	Estika Tata Tira Tbk.	131	141	124	132	1	0.76	5,435	76,879,600	10,343,018,300	-1,83	-72	0.84	BTM	Bank Timur Tbk.	318	318	318	318	0	0	0	0	0	-7.4	-43	1.89	
Perikanan	DSFI	1,150	1,210	1,115	1,195	45	3.91	498	2,772,200	3,273,224,000	17,57	68	1.52	BTM	Bank Timur Tbk.	318	318	318	318	0	0	0	0	0	-12.5	-56	4,61	
Lainnya	BISI	1,150	1,210	1,115	1,195	45	3.91	498	2,772,200	3,273,224,000	17,57	68	1.52	BTM	Bank Timur Tbk.	318	318	318	318	0	0	0	0	0	-12.5	-56	4,61	
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA Semen																												
Berkah Beton	BERA	182	180	244	240	408	224	18,584	75,384,000	44,095,200,000	196,67	3	14,75	BKSM	Bank CNI Nusantara Tbk.	318	318	318	318	0	0	0	0	0	-7.4	-43	1.89	
Indocement Tunggal Prakarsa	Tbk.	13,103	13,880	12,550	13,800	700	5,34	26,773	33,286,000	43,620,500,000	28,11	493	2.29	BKSM	Bank CNI Nusantara Tbk.	318	318	318	318	0	0	0	0	0	-12.5	-56	4,61	
SMBR	Sembatur (Persero) Tbk.	960	1,020	950	975	15	1.56	11,774	56,952,000	54,921,000,000	-65	-15	2.89	BKSM	Bank CNI Nusantara Tbk.	318	318	318	318	0	0	0	0	0	-12.5	-56	4,61	
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1,755	1,910	1,735	1,790	1	1.99	9,945	1,29,100	2,347,150,000	-1,05	-2	0.81	BKSM	Bank CNI Nusantara Tbk.	318	318	318	318	0	0	0	0	0	-12.5	-56	4,61	
SMGR	Semen Indonesia (Perser.) Tbk.	11,425	11,800	11,025	11,800	375	3,28	16,484	21,525,100	43,394,217,000	25,05	471	2.05	BKSM	Bank CNI Nusantara Tbk.	318	318	318	318	0	0	0	0	0	-12.5	-56	4,61	
YSPN	Waskita Beton Precast Tbk.	246	258	246	250	4	1.63	14,932	208,043,000	42,546,140,000	-31,43	-30	1.08	BKSM	Bank CNI Nusantara Tbk.	318	318	318	318	0	0	0	0	0	-12.5	-56	4,61	
TOPI	Waskita Beton Precast Tbk.	340	360	342	350	10	2.94	7,043	74,290,000	10,19,000	-1,02	-1	0.54	BKSM	Bank CNI Nusantara Tbk.	318	318	318	318	0	0	0	0	0	-12.5	-56	4,61	
Keram																												



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 15 Maret - 19 Maret 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PRV	Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PRV		
SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corp Tbk.	11,000	11,450	11,100	11,375	37	3,41	33	8,800	99,935,000	10,08	1129	0,72	ESTA	Estia Multi Usaha Tbk	94	107	94	107	13	13,83	236	1,217,100	124,099,600	-107	1	1,18		
VOKS	Voksel Electric Tbk	202	206	194	202	0	0	101	259,000	51,748,200	101	2	0,75	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	1,025	1,055	1,010	1,040	15	1,46	105	172,600	179,634,000	-104	-10	3,02		
Elektronik														FITI	Hotel Fitria International Tbk	77	114	73	98	21	27,27	1,150	8,005,100	822,971,900	-6,53	-15	1,88		
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	150	161	141	145	-5	-3,33	9,875	119,977,200	18,057,215,400	13,18	11	1,25	HOMC	Hotel Mandarina Regency Tbk	50	50	50	50	0	0	0	0	0	-50	-1	-0,53		
JSPN	Sat Nasupera Realty Tbk	202	206	200	204	-1	-0,5	9,99	7,508,600	10,743,600	12,75	16	0,88	ICON	Icon Island Concepts Indonesia Tbk	50	50	50	50	12	11,88	1,821	430,962,200	5,680,977,400	-3,85	-13	0,53		
SJNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	290	286	246	253	-38	-13,1	1,63	385,900	234,487,600	150	150	-8,61	ICAI	Intekramer Alamasi Inds. Tbk	50	50	50	50	0	0	0	0	0	-50	-1	-0,78		
SUS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	5,250	7,200	5,160	6,300	1,650	31,43	145	60,700	32,620,000	408,388	17	77,53	IJLN	Graha Andrasena Propertindo Tbk	50	50	50	50	0	0	0	0	0	-50	-1	-0,78		
Lainnya														JHD	Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk	432	446	430	442	10	2,31	1,10	6,800	2,993,800	-8,84	-50	0,29		
AMIN	Ateliers Mecaniques D' Indonesia Tbk	240	244	236	238	-2	-0,83	81	96,600	22,949,600	-5,53	-43	1,47	JKTG	Jakarta Grand International Tbk	823	829	823	830	25	-2,92	1,10	40,000	31,733,000	-33,33	-89	0,07		
ARKA	Arka Jayanti Persada Tbk	50	54	50	51	1	2	3,169	71,293,900	3,618,154,700	-3,4	-15	1,02	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	50	50	50	50	0	0	0	0	0	-50	-1	-0,46		
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero	125	142	122	124	-1	-0,8	15,788	271,780,700	36,443,647,000	-1,1	-113	5,17	ICON	Icon Island Concepts Indonesia Tbk	80	85	78	78	-2	-2,5	1,81	408,500,100	4,505,300,000	-26	3	0,49		
ASA	Asa Tbk	50	50	50	50	0	0	32	375,900	18,775,000	-3,13	-16	0,32	ICAI	Intekramer Alamasi Inds. Tbk	50	50	50	50	0	0	0	0	0	-50	-1	-0,78		
XOAL	Xoal Marine Tbk	50	50	50	50	0	0	0	32	375,900	18,775,000	-3,13	-16	0,32	IJLN	Graha Andrasena Propertindo Tbk	50	50	50	50	0	0	0	0	0	-50	-1	-0,78	
PROPERTI DAN REAL ESTATE														JGDN	Jagakarsa Grand Lestari Indah	230	230	196	204	-26	-11,3	1,13	365,100	17,260,000	-15,66	-91	2,97		
Properti dan Real Estate														JNPA	Jambangan Mitra Tbk	56	64	53	59	3	5,36	4,645	57,932,900	3,441,878,600	-59	-1	3,28		
AMAN	Amakan Berkah Ananda Tbk	292	294	292	294	2	0,68	95	134,506,600	134,506,600	294	1	2	JNTX	Jantung Nusantara Tbk	104	104	104	104	0	0	0	0	0	0	0	0,06		
APLN	Apang Podomoro Land Tbk	177	182	173	173	-4	-2,6	4,847	101,646,500	17,999,394,000	-6,52	-25	0,48	MTPT	Metaplate Prima Tbk	845	852	845	856	-30	-5,13	23,107	1,165,421,300	702,718,052,000	-0	0	0		
ARMY	Armada Karangtana Tbk	50	50	50	50	0	0	0	2,39	3,476	26,931,400	1,657,580,900	-10,3	-26	0,31	NATO	Surya Perdana Tbk	50	50	50	50	0	0	0	0	0	-50	-1	-0,51
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	250	269	238	238	-12	-4,8	20,320	308,344,000	76,464,700	-3,61	-66	0,5	ICON	Icon Island Concepts Indonesia Tbk	80	85	78	78	-2	-2,5	1,81	408,500,100	4,505,300,000	-26	3	0,49		
ATAP	Trimstra Prawira Goldand Tbk	117	132	111	112	-5	-4,22	367	1,186,100	137,480,800	28	4	2,87	ICAI	Intekramer Alamasi Inds. Tbk	50	50	50	50	0	0	0	0	0	-50	-1	-0,78		
BAPA	Bekasi Astra Pemula Tbk	50	50	50	50	0	0	0	31	178,500	8,925,000	-10	-5	0,25	JGDN	Jagakarsa Grand Lestari Indah	230	230	196	204	-26	-11,3	1,13	365,100	17,260,000	-15,66	-91	2,97	
BPHK	Bekti Agune Propertiindo Tbk	50	50	50	50	0	0	0	106	278,100	13,905,000	-50	-1	0,66	JNTX	Jantung Nusantara Tbk	104	104	104	104	0	0	0	0	0	0	0	0,06	
BBSB	Bumi Sentosa Sukses Sejahtera Tbk	208	206	190	194	-2	-0,94	2,88	29,600	18,041,000	-3,4	-16	0,22	MTPT	Metaplate Prima Tbk	845	852	845	856	-30	-5,13	23,107	1,165,421,300	702,718,052,000	-0	0	0		
BCCI	Bumi Citra Indah Tbk	50	50	50	50	0	0	0	18	23,68,400	4,684,000	-90,385,000	5,927,000	-100	ICON	Icon Island Concepts Indonesia Tbk	80	85	78	78	-2	-2,5	1,81	408,500,100	4,505,300,000	-26	3	0,49	
BEST	Bekasi Fajrul Industrial Estate Tbk	163	166	159	160	-3	-1,84	4,612	89,740,800	12,633,081,000	-4,47	-19	0,24	ICON	Icon Island Concepts Indonesia Tbk	80	85	78	78	-2	-2,5	1,81	408,500,100	4,505,300,000	-26	3	0,49		
BIKA	Birakarya Jaya Abadi Tbk	169	186	161	176	2	4,14	155	23,660	41,311,000	1,229	-7	0,45	ICAI	Intekramer Alamasi Inds. Tbk	50	50	50	50	0	0	0	0	0	-50	-1	-0,78		
BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	60	61	58	58	-1	-3,33	1,621	28,254,900	1,639,801,500	5,8	10	0,35	JGDN	Jagakarsa Grand Lestari Indah	230	230	196	204	-26	-11,3	1,13	365,100	17,260,000	-15,66	-91	2,97		
BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	50	51	50	51	1	2	252	1,462,100	73,384,000	-12,75	-4	0,78	JNTX	Jantung Nusantara Tbk	104	104	104	104	0	0	0	0	0	-50	-1	-0,78		
DUTI	Duta Permai Tbk	3,600	3,600	3,400	3,520	-80	-2,22	18	5,800	20,692,000	13,97	252	0,78	LINK	Link Net Tbk	3,360	3,400	3,260	3,400	-40	-19	15,95	9,527,000	32,152,800,000	-10,46	-32	3,14		
ELTH	Bakrie Kalidono Development Tbk	50	50	50	50	0	0	0	23	325,000	16,260,000	-16,7	-30	0,29	PIAA	PIAA Advertising Media Tbk	159	210	152	193	3	21,38	62,733	1,256,941,000	230,793,453,100	-21	-4	-12,87	
EMDE	Megapolitan Developments Tbk	190	190	180	188	-1	-0,53	1,11	104,000	1,08,800,000	-3,45	-10	0,22	PLAN	Plan Propidindo Jaya Tbk	48	52	40	43	-10	-10,42	24,271	163,638,900	7,065,637,900	-43	-62	1,08		
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	640	700	540	525	-85	-13,28	127	1,120,000	1,08,800,000	-3,45	-10	0,22	PLSE	Plaza Red Planet Indonesia Tbk	400	374	374	374	-26	-6,5	100	224,700,000	31,760,000,000	-54	-13	1,25		
GAMA	Aksara Global Development Tbk	50	50	50	50	0	0	0	9	212,900	10,645,000	-12,56	-2	0,46	POJO	Pojok Gading Indah Perkasa Tbk	145	143	143	143	1	1	1	10,000	10,000,000	-13,94	-36	1,28	
GMDT	Gowak Makassar Tourism Dev. Tbk	16,750	16,750	16,725	16,725	-25	-0,15	4	500	87,190,000	5,129,950,000	-1,26	-2	0,45	PTJO	PT Jaya Citra Grand Tbk	145	143	143	143	1	1	1	10,000	10,000,000	-13,94	-36	1,28	
GWTA	Gowak Wijaya Tbk	188	192	184	184	2	2,11	1,11	18,900,000	18,900,000	-1,26	-2	0,45	PTJO	PT Jaya Citra Grand Tbk	145	143	143	143	1	1	1	10,000	10,000,000	-13,94	-36	1,28		
HABA	Karya Bersama Anugerah Tbk	186	170	176	176	-5	-3,88	1,63	10,38,000	10,38,000	-1,26	-2	0,45	PTJO	PT Jaya Citra Grand Tbk	145													



Berita
Korporasi
Tanpa
Distorsi

PRESSRELEASE.id
memintas berita



@IDpressrelease

IDpressrelease